

**PENGARUH KEBERADAAN PROGRAM GEROBAK BACA  
TERHADAP MINAT BACA SIS WA DI SDN 16  
KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh:**

**SITI RAHMAH  
NIM. 190503133**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Studi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
2024 M/ 1446 H**

**PENGARUH KEBERADAAN PROGRAM GEROBAK BACA  
TERHADAP MINAT BACA SISWA DI SDN 16 KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu  
Bebas Studi Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

**Diajukan Oleh:**

**SITI RAHMAH**  
**NIM. 190503133**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Studi Ilmu Perpustakaan**

**Disetujui Oleh:**


**Pembimbing I,**

**Dr. Zubaidah, M.Ed**  
**NIP. 197004242001122001**

**Pembimbing II**

**Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd.**  
**NIP. 197902222003122001**

**Disetujui oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan**



**Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.**  
**NIP. 197711152009121001**

# SKRIPSI

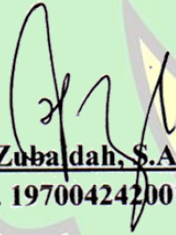
Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus dan  
Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu (S1)  
Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

Kamis / 11 Juli 2024  
5 Muharram 1446 H

Di Darussalam-Banda Aceh  
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



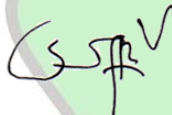
Dr. Zubaidah, S.Ag., M.Ed.  
NIP. 197004242001122001

Sekretaris



Nurrahmi, S.Pd.I, M.Pd.  
NIP. 197902222003122001

Penguji I



Suraiya, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197511022003122002

Penguji II

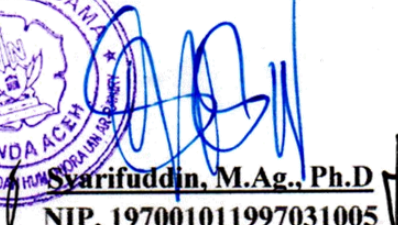


Zikrayanti, M.LIS  
NIP. 198411242023212019

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry  
Darussalam-Banda Aceh



  
Syarifuddin, M.Ag., Ph.D  
NIP. 197001011997031005

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Rahma

NIM : 190503133

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Humaniora

Judul Skripsi : Pengaruh Keberadaan Program Gerobak Baca Terhadap Minat Baca Siswa di SDN 16 Kota Banda Aceh.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 28 Juli 2024

Yang menyatakan,

  
Siti Rahmah

190503133

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan anugerah, kesempatan, taufiq serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam penulis haturkan keharibaan Nabi Muhammad SAW, manusia dengan suri teladan serta anugerah dari Allah bagi seluruh alam semesta, serta kepada keluarga dan para sahabat yang telah menuntut umat manusia dari alam kegelapan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Alhamdulillah berkat Rahman dan Rahim-Nya penulis telah selesai menyusun skripsi ini guna melengkapi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun judul skripsi yang penulis angkat yaitu “Pengaruh Keberadaan Program Gerobak Baca Terhadap Minat Baca Siswa di SDN 16 Kota Banda Aceh”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terwujud kecuali berkat bantuan semua pihak, maka izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Zubaidah, M.Ed selaku pembimbing I dan Ibu Nurrahmi, S.Pd, M.pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih pula kepada Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora beserta seluruh staffnya, dan juga kepada Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan beserta seluruh staffnya, serta segenap dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-

Raniry Banda Aceh yang telah membekali ilmu kepada penulis sejak awal hingga akhir masa perkuliahan.

Ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan kepada orang tua tercinta, Ayahanda Yusmadi dan Ibunda Fauziah yang telah bersusah payah membesarkan dan membimbing penulis dengan limpahan kasih sayang, doa, pengorbanan serta bantuan yang tidak ternilai harganya sampai penulis bisa menjalani kuliah hingga selesai. Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada abang Ahyar, akak Irmayani, abang Fakhurrazi dan adik tercinta Taufiq Adri yang selalu memberi semangat, dukungan, dan do'a yang tulus kepada penulis. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada Syarkawi Sulaiman, sahabat Human Mager terkhusus Alifiana Aulia dan Anggi Pratiwi, dan teman-teman seperjuangan Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2019. Terakhir, ucapan terima kasih penulis kepada semua pihak yang ikut memberi dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini, baik berupa moril maupun materil.

Dalam skripsi ini tentu masih banyak kesalahan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan karena kebenaran selalu datangnya dari Allah SWT. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

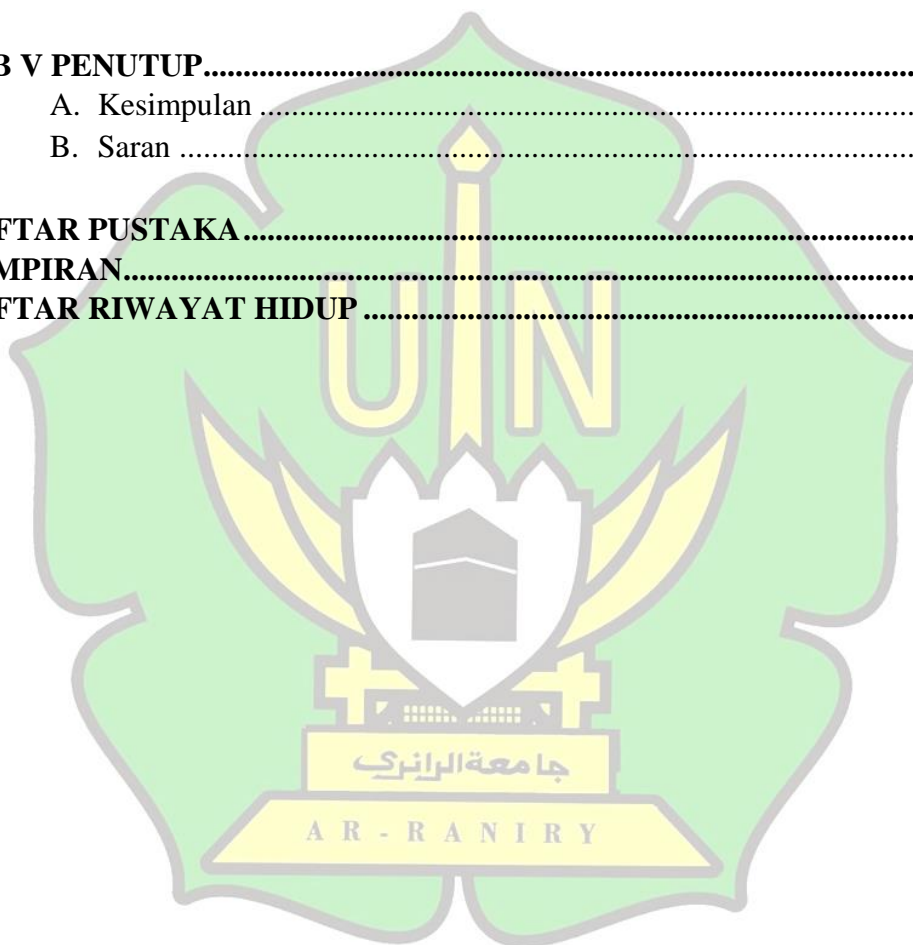
Banda Aceh, 02 Juli 2024  
Penulis,

Siti Rahmah

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penjelasan Istilah .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Kajian Pustaka .....	11
B. Gerakan Literasi Sekolah .....	15
1. Pengertian Gerakan Literasi Sekolah .....	15
2. Tujuan Gerakan Literasi Sekolah .....	16
3. Tahapan Gerakan Literasi Sekolah .....	19
4. Gerobak Baca Sebagai Bentuk Gerakan Literasi Sekolah .....	22
C. Gerobak Baca .....	24
1. Pengertian Gerobak Baca .....	24
2. Tujuan Gerobak Baca .....	25
3. Indikator Gerobak Baca .....	27
D. Minat Baca .....	29
1. Pengertian Minat Baca .....	29
2. Tujuan Minat Baca .....	31
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca .....	33
4. Strategi Meningkatkan Minat Baca .....	36
5. Indikator Minat Baca .....	41
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>47</b>
A. Rancangan Penelitian .....	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	48
C. Populasi dan Sampel .....	48

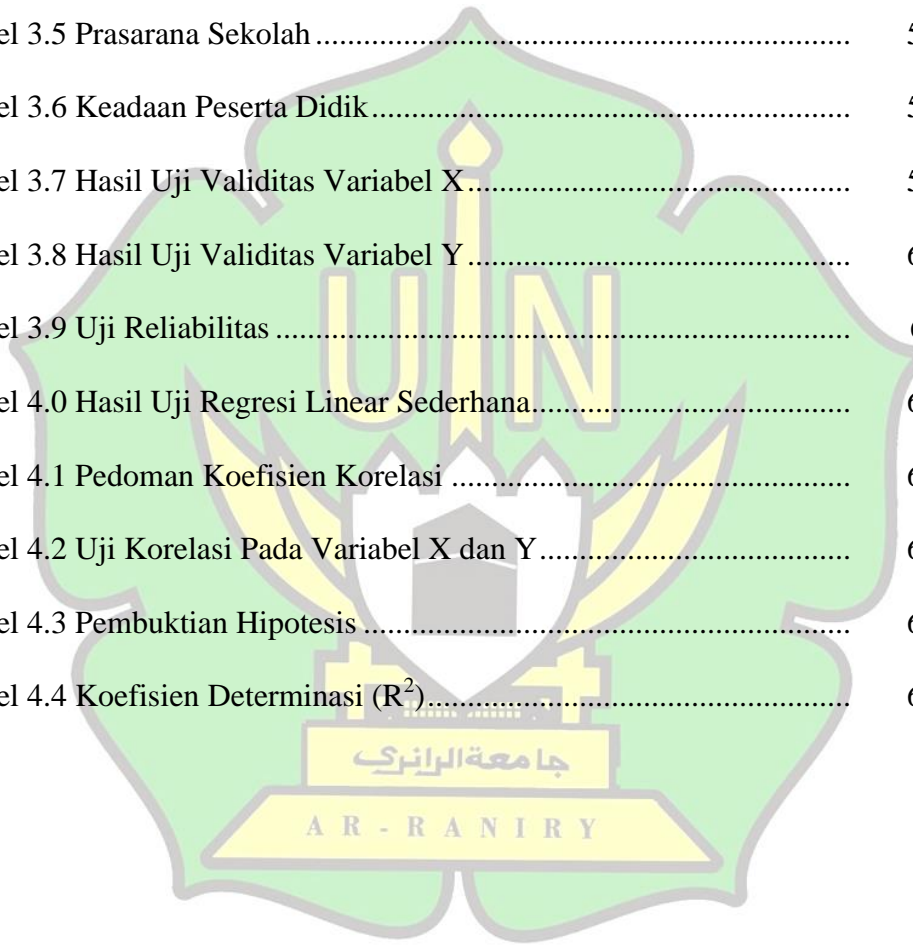
D. Hipotesis.....	51
E. Validitas dan Reabilitas .....	53
F. Teknik Pengumpulan Data.....	55
G. Teknik Analisis Data.....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	60
B. Hasil Penelitian .....	65
C. Pembahasan.....	71
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>97</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Penelitian .....	49
Tabel 3.2 Interpretasi Nilai Korelasi .....	52
Tabel 3.3 Profil SS Negeri 16 Kota Banda Aceh.....	55
Tabel 3.4 Sarana Sekolah.....	57
Tabel 3.5 Prasarana Sekolah .....	58
Tabel 3.6 Keadaan Peserta Didik.....	58
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	59
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	60
Tabel 3.9 Uji Reliabilitas .....	61
Tabel 4.0 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	62
Tabel 4.1 Pedoman Koefisien Korelasi .....	63
Tabel 4.2 Uji Korelasi Pada Variabel X dan Y.....	63
Tabel 4.3 Pembuktian Hipotesis .....	64
Tabel 4.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	65



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.di SDN 16 Kota Banda Aceh
- Lampiran 4 : Angket Penelitian dengan Siswa SDN 16 Kota Banda Aceh
- Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y
- Lampiran 6 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y
- Lampiran 7 : Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian
- Lampiran 8 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup



## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Keberadaan Program Gerobak Baca terhadap Minat Baca Siswa di SDN 16 Kota Banda Aceh.” Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah keberadaan program gerobak baca berpengaruh terhadap minat baca siswa di SDN 16 Kota Banda Aceh. Penelitian menggunakan metode kuantitatif, dengan pendekatan *regresi linear* sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi dari kelas II sampai IV dengan jumlah keseluruhan populasi adalah 199 siswa, dan penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 67 siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *H<sub>a</sub>* diterima, artinya terdapat pengaruh program gerobak baca terhadap minat baca siswa di SDN 16 Banda Aceh dengan dibuktikan uji korelasi dengan nilai *pearson correlation* 0,400 dan juga dikuatkan dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  dengan nilai korelasi sangat sedang. Nilai koefisien determinasi sebesar 32,8% yang diperoleh dari variabel program gerobak baca terhadap variabel minat baca siswa, untuk sisanya 67,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dengan demikian dinyatakan bahwa keberadaan program gerobak baca terhadap minat baca siswa di SDN 16 Kota Banda Aceh belum memenuhi standar yang mengakibatkan minat baca siswa masih rendah.

**Kata Kunci: Gerobak Baca, Minat Baca Siswa.**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Semua proses pembelajaran didasarkan pada adanya kemampuan membaca. Salah satu terobosan yang dilakukan pemerintah dalam kaitan literasi dan minat baca siswa adalah melalui adanya peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti luhur kepada peserta didik dengan mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).<sup>1</sup> Gerakan Literasi Sekolah merupakan upaya menyeluruh yang melibatkan seluruh warga sekolah (guru, peserta didik, orang tua/wali murid) dan masyarakat sebagai bagian ekosistem pendidikan.<sup>2</sup> Setiap sekolah saat ini melakukan berbagai program untuk mendukung gerakan literasi sekolah. Secara sederhana, literasi adalah kemampuan memahami, mengelola, dan menggunakan informasi dalam berbagai konteks.<sup>3</sup>

Di tengah minimnya minat membaca masyarakat Indonesia terutama pada anak-anak sekolah dasar, pemerintah memberikan perhatian yang besar

---

<sup>1</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 23 Tahun 2015, diakses melalui [https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permendikbud\\_23\\_15.pdf](https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permendikbud_23_15.pdf)

<sup>2</sup> Kemendikbud, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2017), hlm 69.

<sup>3</sup> Tatat Hartati, *Multimedia Dalam Pengembangan Literasi Di Sekolah Dasar Terpencil Jawa Barat*, *Edutech*, 15(3), 301-310, Universitas Pendidikan Indonesia, diakses melalui <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech/article/view/4873>

terhadap dunia pendidikan. Salah satu kebijakan pemerintah yang cukup penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yaitu meningkatkan minat baca. Minat membaca merupakan keinginan yang kuat untuk membaca buku atau mengoleksi buku yang di barengi dengan usaha.<sup>4</sup> Sandjaja menyatakan bahwa minat membaca anak adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan anak untuk membaca dengan kemauannya sendiri.<sup>5</sup>

Salah satu syarat keberhasilan membaca yang baik adalah dengan adanya minat. Berdasarkan survei yang dilakukan *Program For International Student Assessment (PISA)* yang dirilis *Organization For Economic Co-Operation And Development (OECD)* pada 2019, Indonesia menempati peringkat ke 62 dari 70 negara, atau merupakan 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah.<sup>6</sup> Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam buku *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar* menyatakan bahwa *Gerakan Literasi Sekolah* merupakan upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik.

---

<sup>4</sup> B. Herawan Hayadi, *Sistem Pakar:Penyelesaian Kasus Minat Baca Kecenderungan, dan Karakter Siswa dengan Metode Forward Chaining*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 12.

<sup>5</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2013), hlm 112.

<sup>6</sup> Bahrul Ulum Ilham, Harbuknas 2022: *Literasi Indonesia Peringkat Ke-62 dari 70 Negara*, diakses melalui situs <https://Bisniskumkm.Com/Harbuknas-2022-Literasi-Indonesia-Peringkat-Ke-62-Dari-70-Negara/> pada tanggal 9 september 2023.

GLS Sekolah Dasar dapat dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran.<sup>7</sup>

Dalam mengatasi keadaan rendahnya minat membaca, maka harus dicari sesuatu yang menarik, unik atau kreatif untuk meningkatkan minat membaca anak khususnya di perpustakaan sekolah dasar. Jika minat baca anak di kembangkan sejak dini diharapkan akan menjadi suatu kebiasaan dan sesuatu yang disukai anak. Oleh karena itu diperlukan berbagai strategi bagi para pustakawan sekolah dasar agar minat baca siswa-siswinya tidak rendah. Pustakawan yang menjadi pengelola perpustakaan dituntut harus kompeten dalam hal membuat perpustakaan menjadi tempat yang nyaman dan menarik bagi para siswa. Salah satu langkah yang dapat diterapkan untuk meningkatkan dan menarik minat baca para siswa-siswi itu sendiri adalah perlunya strategi pengelola perpustakaan dalam mengelola perpustakaan sehingga perpustakaan terkesan tidak membosankan.

Adapun salah satu bentuk strategi yang digunakan dalam gerakan literasi sekolah yaitu adanya program gerobak baca dari USAID PRIORITAS (*United States Agency for International Development Prioritizing Reform, Innovation and Opportunities for Reaching Indonesia's Teachers, Administrators and Students*) yang merupakan Badan Independen dari pemerintahan Amerika Serikat. USAID PRIORITAS bertanggung jawab atas bantuan untuk bidang ekonomi, pembangunan, dan kemanusiaan untuk

---

<sup>7</sup> Dewi Utama Faizah, dkk., *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm 2.

negara-negara lain didunia dalam mendukung tujuan-tujuan kebijakan luar negeri Amerika Serikat. USAID PRIORITAS adalah program lima tahun yang didanai oleh USAID, dirancang untuk meningkatkan akses pendidikan dasar berkualitas di Indonesia. Program ini bekerja sama dengan mitra di tingkat nasional dan lokal untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pembelajaran di sekolah. Dalam hal ini USAID PRIORITAS bekerja sama dengan sekolah, masyarakat dan pemerintah daerah untuk mendorong siswa dalam membaca.<sup>8</sup>

Gerobak baca menjadi salah satu program khusus perpustakaan yang diselenggarakan di seluruh jenjang sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan membaca anak dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah di luar jam pelajaran. Program tersebut diselenggarakan oleh sekolah yang bekerja sama dengan perpustakaan. Pada dasarnya gerobak baca dibuat untuk memudahkan siswa mengakses buku untuk dibaca dengan lebih santai. Gerobak baca menjadi perpustakaan yang bergerak secara dinamis menggunakan gerobak yang didalamnya diisi dengan buku cerita, novel, buku pelajaran dan buku-buku pengetahuan umum untuk meningkatkan ketrampilan membaca siswa.<sup>9</sup>

Perpustakaan SDN 16 Kota Banda Aceh merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program gerobak baca dalam hal meningkatkan minat baca siswa. Dari data awal yang didapatkan melalui wawancara dengan

---

<sup>8</sup> Usaid Prioritas, *Mengutamakan Pembaruan, Inovasi dan Kesempatan bagi Guru Tenaga Kependidikan dan Siswa*, Seuramoe Pemerintah, *Artikel Online*, (2016):7 diakses melalui <http://prioritaspendidikan.org/id/post/1/selamat-datang-di-usaid-prioritas> pada tanggal 03 Juni 2023.

<sup>9</sup> Usaid Prioritas, *Budaya Baca di SD/MI dan SMP/Mts*, Edisi II, 2015, hlm 4.

pustakawan, guru, dan murid di SDN 16 Kota Banda Aceh bahwa adanya program ini sudah berjalan lama. Gerobak baca difungsikan saat jam istirahat dan ketika tidak ada jam pelajaran yang berada di pekarangan taman sekolah dan biasanya dikontrol sendiri oleh petugas perpustakaan. Namun yang terjadi ialah justru siswa jarang ke perpustakaan dan malas membaca buku.<sup>10</sup> Pada awal pandemi *covid-19*, program gerobak baca sempat tidak berjalan dan terhenti. Sekolah mulai menerapkan sistem *daring* atau belajar dari rumah, sehingga membuat orang tua siswa harus ikut andil dalam proses belajar anak. Hal ini menyebabkan, minat baca siswa-siswi semakin menurun dengan keterbatasan-keterbatasan yang muncul karena adanya pandemic covid, termasuk perilaku beraktivitas membaca disekolah maupun dirumah.

Hasil wawancara dengan narasumber, diketahui bahwa SDN 16 Kota Banda Aceh merupakan sekolah yang melaksanakan adanya program gerobak baca dari tahun 2016. Sayangnya, sejak awal diterapkannya program gerobak baca ini yang menjadi permasalahan adalah minat baca siswa-siswi yang masih terlihat rendah, meskipun program gerobak baca sudah berjalan selama beberapa tahun.<sup>11</sup> Hal ini diketahui rendahnya minat membaca siswa ditunjukkan dengan sedikitnya siswa yang mengunjungi gerobak baca untuk membaca maupun mencari bahan bacaan. Siswa belum mempunyai rasa senang terhadap buku/bahan bacaan yang ada disekitar mereka.

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu Zuriah, Petugas Perpustakaan di SDN 16 Kota Banda Aceh, pada 07 Juni 2023.

<sup>11</sup> Hasil Observasi di SDN 16 Kota Banda Aceh, pada 07 Juni 2023.



Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang dengan judul “Pengaruh Keberadaan Program Gerobak Baca terhadap Minat Baca Siswa Di SDN 16 Kota Banda Aceh”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah dalam penelitian adalah apakah keberadaan program gerobak baca berpengaruh terhadap minat baca siswa di SDN 16 Kota Banda Aceh?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mencari seberapa besar pengaruh keberadaan program gerobak baca terhadap minat baca siswa di SDN 16 Kota Banda Aceh.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dirumuskan, adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengetahuan tentang kaitan antara program gerobak baca dengan minat baca siswa pada perpustakaan sekolah khususnya di SDN 16 Kota Banda Aceh.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya, pembaca dan pihak perpustakaan sekolah sebagai acuan untuk terus menerapkan program gerobak baca di sekolah dan untuk memaksimalkan fungsi perpustakaan sekolah.

## E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan atau timbulnya perbedaan penafsiran terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka penulis perlu kiranya untuk menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul adalah sebagai berikut:

### 1. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>12</sup> Menurut Louis Gottschalk mendefinisikan pengaruh sebagai suatu efek yang ada dan membentuk terhadap pikiran dan perilaku baik sendiri maupun kolektif.<sup>13</sup>

Pengaruh menjadi suatu hubungan antara keadaan pertama dengan keadaan kedua terdapat hubungan sebab akibat. Menurut Sugiyono, variabel penelitian merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terkait menjadi dua yaitu variabel X dan variabel

<sup>12</sup> Em Zul Fikri, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Difa Publisher, 2008), hlm 639.

<sup>13</sup> Babadu, J.S dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), hlm 131.

Y. Dalam hal ini keberadaan program gerobak baca sebagai variabel X, dan minat baca siswa di SDN 16 Kota Banda Aceh menjadi variabel Y.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh pengaruh adalah suatu daya yang timbul dari suatu hal yang memiliki hasil, akibat atau dampak yang ada. Pengaruh dalam penelitian ini merupakan suatu keadaan ada timbal balik atau hubungan sebab akibat yang mempengaruhi antara variabel X (Gerobak Baca) dengan apa yang di pengaruhi variabel Y (Minat Baca).

## **2. Gerobak Baca**

Gerobak baca merupakan perpustakaan yang bergerak secara dinamis yang didalamnya diisi dengan buku cerita, novel, buku pelajaran dan buku-buku pengetahuan umum untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa di sekolah dasar. Gerobak baca adalah salah satu program khusus yang diselenggarakan untuk meningkatkan minat, kemampuan dan keterampilan membaca pada anak-anak dengan cara memanfaatkan perpustakaan sekolah di luar jam pelajaran. Dalam kajian ilmu perpustakaan, gerobak baca merupakan suatu layanan perpustakaan yang menjadi program dalam bagian promosi perpustakaan. Gerobak baca mempunyai peranan dalam mendorong pertumbuhan budaya baca serta gerakan literasi di sekolah.

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan gerakan sosial dengan dukungan kolaboratif berbagai elemen.<sup>14</sup> Gerakan Literasi Sekolah (GLS) bertujuan menumbuhkan dan menguatkan karakter peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah agar mereka menjadi pemelajar sepanjang hayat. Salah satu bentuk dari adanya gerakan literasi sekolah ini adalah adanya program gerobak baca tersebut.

Dalam kegiatan program gerobak baca ini memiliki pengukuran indikator yaitu; (1) Tampilan fisik gerobak baca (2) Koleksi Bahan Bacaan pada gerobak baca; (3) Aktivitas pemanfaatan gerobak baca.<sup>15</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa program gerobak baca merupakan bagian dari gerakan literasi sekolah yang bertujuan untuk dapat meningkatkan minat baca siswa-siswi di SDN 16 Kota Banda Aceh.

### **3. Minat Baca**

Minat baca tersusun atas dua kata, yakni “minat” dan “baca”. Minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Dewi Utama Faizah, dkk., *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm 2.

<sup>15</sup> Bahrudin, D. V. Y., & Yuliawati, *Pendampingan Reading Corner dalam Menumbuhkan Minat Baca dan Budaya Literasi bagi Peserta Didik Sekolah Dasar di SDN Plakpak 2 Pamekasan*. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, Vol. 2, No. (3), Mei 2022, hlm 1081-1090.

<sup>16</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2000).

Minat baca adalah sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan suatu ketertarikan terhadap buku bacaan. Aspek minat baca meliputi kesenangan membaca, frekuensi membaca dan kesadaran akan manfaat membaca. Menurut Lilawati dalam S.Sandjaja, minat baca diartikan sebagai suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan seseorang untuk membaca sesuai dengan kemauannya, minat baca dapat ditandai adanya; kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat bacaan, frekuensi membaca, dan jumlah buku bacaan yang pernah dibaca.<sup>17</sup>

Menurut Fauzi, tentang indikator-indikator untuk mengetahui tinggi rendahnya minat baca ialah adanya perasaan senang terhadap membaca, perhatian dalam kegiatan membaca, rasa untuk membaca, dan dorongan diri untuk membaca.<sup>18</sup>

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat baca yang dimaksud adalah sikap ketertarikan dan rasa ingin tahu siswa-siswi dalam membaca dan mencari bahan bacaan pada gerobak baca yang disediakan sehingga dapat mendorong minat baca siswa disekolah. Adapun minat baca yang penulis teliti adalah siswa-siswi kelas 2 sampai kelas 4 SDN 16 Banda Aceh dengan indikator yang tersebut diatas.

---

<sup>17</sup> Novita Puji Astuti, Korelasi Antara Minat Membaca Siswa SD Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, (2021), diakses melalui <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/download/1286/882/5038>

<sup>18</sup> B. Herawan Hayadi, *Sistem Pakar: Penyelesaian Kasus Minat Baca Kecenderungan, dan Karakter Siswa dengan Metode Forward Chaining*. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 12.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap literature kepustakaan, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengaruh keberadaan program gerobak baca terhadap minat baca siswa. Meskipun penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dengan penelitian ini, namun terdapat perbedaan dalam hal fokus penelitian, tempat penelitian, variabel penelitian, dan waktu penelitian. Adapun beberapa penelitian tersebut antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ulfazika dengan judul “Peranan Gerobak Baca dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas VII MTsN Meureudu”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan gerobak baca dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas VII MTsN Meureudu. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kombinasi dan kuasi eksperimen. Hasil penelitian terbukti bahwa terdapat peran gerobak baca dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa dimana hasil hitungnyanya nilai rata-rata tes kelas eksperimen *pretest* 70.5 dan *posttest* 80 dan kelas kontrol *pretest* 52.5 dan *posttest* 55.75. Peranan gerobak baca sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa kelas VII Meureudu.<sup>19</sup>

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Maya Khusnia pada tahun 2019 dengan judul “Efektivitas Gerakan Literasi Melalui pojok baca dalam Meningkatkan Baca siswa Kelas III Andalusia Pada Mata Pelajaran Sejarah

---

<sup>19</sup> Ulfazika, “Peranan Gerobak Baca dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas VII MTsN Meureudu”, (Skripsi, Banda Aceh: UIN AR-Raniry, 2018), 10.

kebudayaan Islam studi di MIN 1 Kota Tangerang Selatan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Gerakan Literasi Melalui Pojok Baca dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa kelas III Andalusia Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 1 Kota Tangerang Selatan. Jenis penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, wali kelas, guru Sejarah kebudayaan Islam dan dua peserta didik, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gerakan literasi melalui pojok baca sudah efektif dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III Andalusia pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 1 Kota Tangerang Selatan, dengan ini efektivitas literasi di sekolah sangat mendukung dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III Andalusia, namun untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam belum efektif, hal ini dikarenakan minimnya buku-buku tentang sejarah kebudayaan Islam yang berada di pojok baca dan kurangnya motivasi dari guru SKI.<sup>20</sup>

Ketiga, penelitian yang berjudul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Gerobak Baca terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh” oleh Khairun Nisak pada tahun 2021. Diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi gerobak baca terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas V sebanyak 35 orang siswa. Teknik pengumpulan data

---

<sup>20</sup> Maya Khusnia, *Efektivitas Gerakan Literasi Melalui Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, Skripsi (Universitas IIQ Jakarta: 2019).

menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi pada gerobak baca terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dari persamaan regresi  $Y = 97,04 + 0,207 X$  sedangkan hubungan data nilai korelasi dengan menggunakan *produc moment*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif ketersediaan koleksi gerobak baca terhadap prestasi belajar siswa kelas V Sd Negeri 16 Kota Banda Aceh dengan nilai angka korelasi sebesar 0,401 yang tergolong dalam kategori sedang. Nilai regresi diperoleh signifikan  $0,017 < 0,05$ . Artinya variabel ketersediaan koleksi gerobak baca berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V Sd Negeri 16 Kota Banda Aceh. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan besarnya nilai determinasi ( $r$ ) 16%. Artinya terdapat pengaruh ketersediaan koleksi gerobak baca terhadap prestasi belajar siswa kelas V Sd Negeri 16 Kota Banda Aceh sebesar 16%. sedangkan sisanya sebesar 84% di pengaruhi oleh faktor lain. Hasil ini diperkuat oleh uji t dan f. Uji t diperoleh sebesar  $0,017 < 0,05$  dan  $2,515 > 1,68$  (perbandingan nilai signifikan dan nilai thitung) sedangkan uji F menghasilkan  $0,017 < 0,05$  dan  $6,324 > 4,12$  (perbandingan nilai signifikan dan nilai Fhitung) sehingga terdapat pengaruh ketersediaan koleksi gerobak baca terhadap prestasi belajar siswa kelas V Sd Negeri 16 Kota Banda Aceh.<sup>21</sup>

Adapun kajian pustaka yang telah dipaparkan oleh penulis diatas, tentunya terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu, antara lain:

---

<sup>21</sup> Khairun Nisak, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Gerobak Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 16 Kota Banda Aceh*, Skripsi (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2021), hlm 5.



- a. Penelitian pertama dilakukan oleh Ulfazika (2018) yang berjudul, Peranan Gerobak Baca dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa di Kelas VII Mtsn Meureudu. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang program gerobak baca. Perbedaan pada penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ulfazika menggunakan metode kualitatif dan objek pada penelitian ini di Sekolah Menengah Pertama. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode kuantitatif dan ber objek pada Sekolah Dasar. Perbedaan selanjutnya yang tidak dibahas peneliti yaitu terdapat pada variabel Y yang mana penelitian ini adalah berfokus pada keterampilan membaca siswa, sedangkan variabel Y yang peneliti lakukan adalah membahas tentang minat membaca siswa.
- b. Penelitian yang kedua dilakukan oleh Maya Khusnia (2019) yang berjudul, Efektivitas Gerakan Literasi Melalui Pojok Baca dalam Meningkatkan Minat Baca siswa Kelas III Andalusia pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 1 Kota Tangerang Selatan. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait adanya gerakan literasi dan minat baca siswa. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel X bahwa penelitian ini tidak meneliti tentang mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, tetapi membahas tentang program gerobak baca.
- c. Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Khairun Nisak (2021), yang berjudul Pengaruh Ketersediaan Koleksi Gerobak Baca terhadap

Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Adapun ciri utama perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah pada variabelnya. Pada penelitian ini tidak membahas koleksi yang ada pada gerobak baca, peneliti hanya membahas terkait keberadaan program gerobak baca disekolah bagi siswa. Kemudian pada variabel Y pada penelitian ini merupakan prestasi belajar, sedangkan variabel Y pada penelitian penulis fokus kepada minat baca siswa.

## **B. Gerakan Literasi Sekolah**

### **1. Pengertian Gerakan Literasi Sekolah**

Literasi dalam bahasa sederhana berarti melek huruf. Literasi mencakup semua kemampuan yang diperlukan seseorang atau kelompok untuk ambil bagian dalam semua aktivitas yang berkaitan dengan teks bacaan. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada buku panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar menyatakan bahwa Literasi adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara.<sup>22</sup>

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi

---

<sup>22</sup> Roosie setiawan,dkk., *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), hlm 9.

pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik.<sup>23</sup> Menurut Rohim & Rahmawati Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah kegiatan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi pada peserta didik yang diintegrasikan dengan kurikulum pembelajaran. Setiap sekolah pada setiap jenjang wajib menerapkan gerakan literasi sekolah ini karena sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan minat baca dan sekolah sebagai pusat pembelajaran yang dimana diharapkan akan menjadi pusat tumbuh dan berkembangnya pembelajaran, juga diharapkan dapat menjadi pusat tumbuhnya motivasi belajar para peserta didik sepanjang hayat.<sup>24</sup> Kegiatan literasi dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik serta meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik.

Gerakan literasi sekolah yang dimaksud oleh peneliti adalah kegiatan yang ditujukan untuk mengasah kemampuan siswa dalam mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui suatu kegiatan atau aktivitas membaca dan menulis.

## 2. Tujuan Gerakan Literasi Sekolah

Gerakan Literasi Sekolah memiliki tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun tujuan umum gerakan literasi sekolah yaitu untuk menumbuhkan kembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem

---

<sup>23</sup> Pangesti Wiedarti, dkk, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), hlm 7.

<sup>24</sup> Rohim & Rahmawati, Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 6. No. 3. 2020.

literasi sekolah yang diwujudkan dalam gerakan literasi sekolah agar menjadi pembelajar sepanjang hayat. Sedangkan tujuan khusus dari gerakan literasi sekolah yaitu, antara lain;<sup>25</sup>

a. Menumbuh kembangkan budaya literasi di sekolah.

Dalam menumbuh kembangkan literasi disekolah diperlukannya kesabaran dan komitmen yang baik dengan mengikutsertakan seluruh aspek instansi pendidikan, memotivasi warga sekolah untuk mempromosikan budaya literasi, memasukkan literasi ke dalam semua mata pelajaran dan melakukan kegiatan literasi tambahan baik menggunakan media teknologi atau manual. Hal ini bertujuan untuk memperluas wawasan siswa, meningkatkan keterampilan berpikir, serta meningkatkan pemahaman terhadap bacaan.<sup>26</sup>

b. Meningkatkan kecakapan literasi warga sekolah.

Hal ini dapat dilakukannya pelatihan terhadap guru terkait literasi, memberikan dukungan, menggunakan media teknologi yang bermanfaat untuk mendukung literasi, memiliki fasilitas yang mendukung disekolah dan tentunya pengembangan pustakawan dengan mengikuti pelatihan untuk membantu warga sekolah dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Rossie Setiawan, dkk, *Panduan Gerakan Literasi....*, hlm 10.

<sup>26</sup> Lisda Ariani Simabur, Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Tingkat SMA di Kota Tidore Kepulauan, *Jurnal of Public Administration and Local Governance* Vol 6 (2), (2022), hlm 198.

<sup>27</sup> Aprilia Rahmi, dkk, Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Dengan GLS: Gerakan Literasi Sekolah, *Jurnal Renjana Pendidikan Dasar* Vol 3 No.1, Februari (2023), hlm 38 diakses melalui <https://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/download/298/220/1414>

- c. Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak. Sekolah sebagai kegiatan belajar dan bermain anak sehingga akan mampu mengantarkan siswa mencapai kecerdasan. Tentunya dengan menciptakan lingkungan belajar yang positif, penggunaan media teknologi pendidikan untuk menciptakan belajar yang menarik, menambahkan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan literasi dan tentunya melakukan dukungan terhadap budaya literasi.<sup>28</sup>
- d. Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan banyak buku pelajaran dan menyediakan ruang untuk strategi membaca yang berbeda. Dengan menghadirkan banyak buku yang sesuai dengan kebutuhan siswa, meningkatkan keterampilan membaca dengan mendorong minat baca siswa, menyediakan fasilitas belajar yang mendukung dan menciptakan ruangan membaca yang beragam.<sup>29</sup>

Dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaannya, agar keberadaan GLS dapat diketahui dan terus-menerus dan dikembangkan, maka tujuan adanya GLS ini diharapkan mampu menggerakkan siswa-siswi sekolah dasar untuk memiliki, melaksanakan, dan menjadikan gerakan ini sebagai bentuk pembiasaan budaya literasi di sekolah dasar.

---

<sup>28</sup> Dyoty Auliya Vilda Ghasya, Gerakan Sekolah Menyenangkan dan Ramah Anak (Gsmra) Sebagai Wujud Rekonstruksi Pelaksanaan Pendidikan Pada Jenjang Sekolah Dasar, *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*: (2018), hlm 230, diakses pada [https://repository.bbg.ac.id/bitstream/698/1/026\\_DYOTY\\_AULIYA\\_VILDA\\_GHASYA.pdf](https://repository.bbg.ac.id/bitstream/698/1/026_DYOTY_AULIYA_VILDA_GHASYA.pdf)

<sup>29</sup> Febrina Dafit, dkk, Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu* Vol. (4) No.4 (2020), hlm 1430, diakses melalui <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/download/585/415>

### 3. Tahapan Gerakan Literasi Sekolah

Ada tiga tahap dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah, yaitu:<sup>30</sup>

#### a. Tahap Pembiasaan

Tahap pembiasaan ialah penumbuhan minat baca melalui kegiatan 15 menit membaca (Permendikbud No.23 Tahun 2015).<sup>31</sup> Kegiatannya berupa membaca dalam hati dan membaca nyaring, yang bertujuan agar siswa mampu meningkatkan rasa cinta pada buku, memiliki kemampuan memahami bacaan dan memiliki rasa percaya diri sebagai pembaca yang baik dalam menggunakan berbagai sumber bacaan.

Penumbuhan iklim literasi pada tahapan ini diarahkan pada pengadaan dan pengembangan lingkungan fisik, seperti adanya buku-buku non pelajaran, sudut baca kelas untuk tempat koleksi bahan bacaan, dan poster-poster tentang motivasi membaca.

Adapun indikator pencapaian pada tahap pembiasaan adalah sebagai berikut:

- 1) Ada kegiatan 15 menit membaca.
- 2) Kegiatan 15 menit membaca dilakukan setiap hari (di awal, tengah, atau menjelang akhir pelajaran).
- 3) Buku yang dibacakan atau dibaca oleh peserta didik dicatat judul dan nama pengarangnya dalam catatan harian.
- 4) Guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan lain terlibat dalam kegiatan 15 menit dengan membacakan buku atau ikut membaca dalam hati.
- 5) Ada perpustakaan sekolah atau ruang khusus untuk menyimpan buku non-pelajaran.

<sup>30</sup> Rosmita Sari Siregar, dkk., *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Yayasan Kita Menulis: 2021), hlm 90.

<sup>31</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Saku: Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), hlm 6.

- 6) Ada sudut baca kelas di tiap kelas dengan koleksi buku non-pelajaran
- 7) Ada poster-poster kampanye membaca di kelas, koridor, dan area sekolah lainnya.
- 8) Ada bahan kaya teks di tiap kelas.
- 9) Kebun sekolah, kantin, dan UKS menjadi lingkungan yang kaya literasi. Terdapat poster-poster tentang pembiasaan hidup sehat, kebersihan, dan keindahan di kebun sekolah, kantin, dan UKS. Makanan di kantin sekolah diolah dengan bersih dan sehat.
- 10) Sekolah berupaya untuk melibatkan publik (orang tua, alumni, dan elemen masyarakat lain) untuk mengembangkan kegiatan literasi sekolah.

#### b. Tahap Pengembangan

Pada tahapan ini siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan literasi melalui kegiatan menanggapi buku pengayaan. Dalam hal ini siswa didorong untuk menunjukkan keterlibatan pikiran dan emosinya dengan proses membaca melalui kegiatan produktif secara lisan maupun tulisan. Tujuan dari tahapan ini agar peserta didik mampu berpikir kritis, analistik, kreatif dan inovatif dalam mengaitkan apa yang dibaca dengan dirinya sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

Pada prinsipnya kegiatan literasi pada tahapan ini sudah dapat diikuti dengan tugas-tugas seperti presentasi singkat, menulis sederhana, kriya, atau seni peran yang dapat dinilai secara non akademik dengan fokus pada sikap peserta didik. Sedangkan guru dapat memberikan komentar atau masukan sebagai bentuk apresiasi. Dan pada tahap pengembangan ini sebaiknya dibentuk Tim Literasi sekolah (TLS) yang bertugas merancang, mengelola dan mengevaluasi program literasi sekolah.

Adapun indikator pencapaian di tahap pengembangan, yaitu:

- 1) Ada kegiatan membaca 15 menit sebelum pelajaran.
- 2) Ada kegiatan menanggapi buku pengayaan pada jam pelajaran literasi atau jam kegiatan di perpustakaan sekolah/ sudut baca kelas atau jam pelajaran yang relevan.
- 3) Ada koleksi bukubuku pengayaan yang bervariasi.
- 4) Ada kegiatan menanggapi bacaan melalui kegiatan membacakan nyaring interaktif, membaca terpandu, membaca bersama, dan membaca mandiri.
- 5) Ada kegiatan untuk mengapresiasi capaian literasi peserta didik.
- 6) Ada tim literasi sekolah.

### c. Tahap Pembelajaran

Pada tahapan ini peserta didik diharapkan mampu meningkatkan kemampuan literasi di semua mata pelajaran, mengaitkannya dengan pengalaman pribadi yang selanjutnya dikomunikasikan secara kreatif baik secara verbal, tulisan, visual dan digital. Sedangkan prinsip pada tahap ini adalah buku yang dibaca adalah buku pengetahuan umum, kegemaran, teks multimodal yang dikaitkan dengan mata pelajaran tertentu (bukan hanya Bahasa) dan ada tagihan yang bersifat akademis (terkait dengan mata pelajaran). Misalnya kegiatan pembinaan kemampuan membaca, menulis cerita, dan mengintegrasikan kegiatan literasi dalam tahapan pembelajaran.

Adapun indikator pencapaian di tahap pembelajaran, yaitu:

- 1) Ada buku pengayaan yang digunakan dalam pembelajaran semua mata pelajaran.
- 2) Ada strategi membaca yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap bacaan di semua mata pelajaran.
- 3) Ada kegiatan menanggapi bacaan dalam bentuk aktivitas lisan, tertulis, seni, kriya, dll, sesuai dengan kecakapan literasi peserta didik.



- 4) Ada kegiatan pembelajaran yang berlangsung di perpustakaan sekolah, sudut baca kelas, area baca sekolah, dll.
- 5) Ada penghargaan akademik yang mempertimbangkan kecakapan literasi peserta didik.
- 6) Ada tim literasi sekolah, bekerjasama dengan elemen publik, yang menyelenggarakan kegiatan literasi di sekolah secara berkala dan rutin.

Dapat disimpulkan bahwa ada tiga tahapan dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah, yaitu tahap pembiasaan yang mana pada tahapan ini salah satu bentuk kegiatannya yaitu membaca 15 menit. Kemudian tahap pengembangan contoh kegiatannya seperti ekstrakurikuler dan kunjungan wajib ke perpustakaan, dan tahap pembiasaan dengan bentuk kegiatan pembelajaran menggunakan strategi literasi.<sup>32</sup>

#### **4. Gerobak Baca Sebagai Bentuk Gerakan Literasi Sekolah**

Gerobak baca layaknya sebuah perpustakaan yang berhubungan secara langsung dengan berbagai jenis koleksi bacaan. Semua bahan bacaan bukan hanya sekedar untuk disimpan saja, namun lebih dari itu harus dimanfaatkan semaksimal mungkin. Membuat siswa memanfaatkan bahan bacaan bukanlah hal yang mudah, apalagi siswa yang belum atau tidak mempunyai kebiasaan membaca.<sup>33</sup> Oleh karena itu, sekolah dapat mengatur strategi yang mendorong siswa agar menggunakan atau memanfaatkan

---

<sup>32</sup> Ariani, D. N., & Hamdan, H, "Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai MIAI Banjarmasin", *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol.4*. No. 1 (2018), diakses melalui pada <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpsd/article/view/2965>

<sup>33</sup> Usaid Prioritas,"*Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi dan Kesempatan Bagi Guru, Tenaga Kependidikan dan Siswa*", Jakarta: Artikel Online, (2016): 15, diakses melalui [https://pdf.usaid.gov/pdf\\_docs/PA00M3T4.pdf](https://pdf.usaid.gov/pdf_docs/PA00M3T4.pdf)

gerobak baca dan sekaligus melakukan pembiasaan terhadap kebiasaan dan keterampilan membaca.

Gerobak baca mempunyai peranan dalam mendorong pertumbuhan budaya membaca disekolah. Dari kebiasaan membaca lama-kelamaan menjadi kebutuhan bagi siswa dalam membaca. Melalui gerobak baca diharapkan dapat menanamkan kepada siswa untuk menciptakan budaya membaca dan kebiasaan segala hal yang berhubungan dengan gemar membaca.

Gerobak baca adalah upaya mengembangkan minat baca peserta didik melalui pemanfaatan gerobak sebagai bagian dari gerakan literasi sekolah. Menurut penelitian terdahulu mengenai gerobak baca oleh Ulfazika bahwa peran antara gerobak baca membaca bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca.<sup>34</sup> Sedangkan menurut Khairun Nisak bahwa terdapat gerobak baca mempunyai pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi pada gerobak baca terhadap prestasi belajar siswa.<sup>35</sup>

Pemanfaatan gerobak baca dijadikan sebagai penunjang dari perpustakaan sekolah. Gerobak baca dibawa keliling di area sekolah dari kelas yang satu ke kelas lainnya. Gerobak baca di fungsikan disaat jam istirahat dan ketika tidak ada jam pelajaran. Gerobak baca dimanfaatkan siswa diwaktu istirahat dengan membaca. Gerobak baca ini bertujuan sebagai

---

<sup>34</sup> Ulfazika, "Peranan Gerobak Baca dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas VII MTsn Meureudu", (Banda Aceh: UIN AR-Raniry, 2018), hlm 58.

<sup>35</sup> Khairun Nisak, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Gerobak Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 16 Kota Banda Aceh*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2021), hlm 57.

sarana membantu meningkatkan kemampuan literasi informasi bagi siswa karena gerobak ini dilengkapi dengan buku-buku tentang ilmu pengetahuan baik yang berhubungan dengan pelajaran sekolah maupun wawasan pengetahuan umum. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan gerobak baca sebagai bentuk dari adanya gerakan literasi sekolah yang mengaplikasikan melalui program gerobak baca guna meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar.

## C. Gerobak Baca

### 1. Pengertian Gerobak Baca

Gerobak baca merupakan perpustakaan yang bergerak secara dinamis yang didalamnya terisi oleh buku cerita, novel, buku pelajaran dan buku-buku pengetahuan umum untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.<sup>36</sup> Gerobak baca layaknya perpustakaan keliling yang berbentuk gerobak ditempatkan diruang publik yang bisa diakses oleh siapapun serta berperan dalam meningkatkan budaya membaca.<sup>37</sup>

Gerobak baca ini salah satu program dari USAID PRIORITAS dilakukan program lima tahun yang didanai oleh USAID dengan tujuan untuk meningkatkan akses pendidikan dasar berkualitas di Indonesia. Program ini bekerja sama mitra di tingkat nasional dan lokal untuk meningkatkan kualitas

<sup>36</sup> USAID Prioritas, *Buku Praktik Budaya Baca di SD/MI dan SMP/MTs*, Edisi II, (Jakarta: 2015), hlm 4, diakses melalui [https://pdf.usaid.gov/pdf\\_docs/PA00M3T4.pdf](https://pdf.usaid.gov/pdf_docs/PA00M3T4.pdf)

<sup>37</sup> Yeni Kurnia Sari, *Layanan Perpustakaan Keliling Pada Kalangan Umkm di Kecamatan Way Semaka Kabupaten Tanggamus*, (Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, 2022), diakses melalui <http://digilib.unila.ac.id/66421/3/3.%20TUGAS%20AKHIR%20TANPA%20BAB%20PEMBAH%20ASAN.pdf>

dan relevansi pembelajaran di sekolah juga mendorong program budaya membaca.<sup>38</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa gerobak baca merupakan perpustakaan bergerak (keliling) dalam bentuk gerobak yang berisi buku-buku bacaan dan biasanya ditempatkan di ruang publik serta dapat diakses secara gratis.

## 2. Tujuan Gerobak Baca

Keberadaan gerobak baca memiliki tujuan terkait dengan penumbuhan dan peningkatan budaya membaca siswa. Secara umum tujuan dari program Gerakan optimalisasi bagi siswa untuk gemar membaca ini adalah untuk meningkatkan budaya membaca. Sedangkan tujuan secara khusus dari program gerobak baca ini adalah;<sup>39</sup>

- a. Meningkatkan lingkungan yang dapat menumbuhkan budaya literasi disekolah.

Menumbuhkan budaya literasi disekolah tidak lagi terpaku secara sempit pada ruang kelas, tapi harus dilihat lebih luas. Salah satunya melaksanakan kegiatan literasi ini di lingkungan sekolah seperti, literasi melalui metode bercerita, pojok baca, atau program gerobak baca, dengan adanya kegiatan ini akan membantu meningkatkan minat membaca dan menulis siswa di lingkungan sekolah. Untuk membangun

---

<sup>38</sup> Usaid Prioritas, "Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi dan Kesempatan Bagi Guru, Tenaga Kependidikan dan Siswa", Seramoe Pemerintah, Artikel Online, (2016): 7, diakses melalui <http://prioritaspendidikan.org/id/post/1/selamat-datang-di-usaid-prioritas>

<sup>39</sup> A Thoha & Titik Haryati, Budaya Literasi Sebagai Sarana Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Program Gerobak Baca Di Sd Negeri Cokro, *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* Vol 4. No. 2, April 2024, hlm 62.

budaya literasi di masyarakat harus dimulai dari sekolah. Karena sekolah merupakan sebagai lembaga pendidikan yang berperan sangat penting bagi pengembangan potensi daya manusia. Untuk menumbuhkan budaya literasi terlebih dahulu harus menyadari pentingnya membaca dan memperkuat budaya membaca sebagai sarana meningkatkan kinerja siswa dalam membacadan ilmu pengetahuan.<sup>40</sup>

b. Menumbuhkan rasa percaya diri, kemandirian dan kreatifitas siswa

Menumbuhkan rasa percaya diri perlu dimulai dari diri sendiri. Siswa harus mampu dalam meningkatkan rasa percaya diri dengan memiliki kemauan yang kuat. Adanya rasa percaya diri, kemandirian serta kreativitas akan membantu mencapai prestasi dan hasil belajar yang lebih baik lagi. Dengan tujuan Program gerobak baca siswa akan terlatih dalam membaca sehingga akan membuat siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi bahwa siswa tersebut mampu menjadi pembaca yang unggul. Dimana pembaca:unggul adalah pembaca yang mampu memahamai isi bacaan yang dibacanya.<sup>41</sup>

c. Mendorong siswa terlibat aktif dalam proses belajar

Adanya partisipasi siswa dalam kegiatan gerobak baca ini adalah karena mereka termotivasi dan tertarik. Guru juga ikut serta membantu

<sup>40</sup> Raihanatu Binqalbi Ruzain, dkk, Menumbuhkan Budaya Literasi Membaca dengan Menciptakan Lingkungan Literasi di Sekolah Dasar Islam Plus YLPI Pekanbaru, *Riau Journal Of Empowerment* Vol. 6 No.1 (2023), melalui <https://raje.unri.ac.id/index.php/raje/article/view/782>

<sup>41</sup> Chandra Mawarti Wijayanti, Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kreativitas Di Kelas Tinggi, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 4 Tahun ke-9, (2021) diakses melalui <https://journal.student.uny.ac.id/pgsd/article/download/17768/17126>

siswa dalam memberikan motivasi dan mendorong siswa sehingga mampu menjadi pemimpin pembelajaran melalui adanya program gerobak baca bagi siswa untuk gemar membaca.<sup>42</sup>

### 3. Indikator Gerobak Baca

Gerobak baca adalah gerobak yang dikonsepsikan sebagai perpustakaan mini berjalan dan bersifat fleksibel terhadap situasi yang terjadi. Gerobak baca ini bertujuan sebagai sarana membantu meningkatkan kemampuan literasi informasi bagi siswa karena gerobak ini dilengkapi dengan buku-buku tentang ilmu pengetahuan umum, buku cerita dan koleksi lainnya.<sup>43</sup>

Adanya gerobak baca berarti tidak terlepas dari suatu pelayanan. Layanan gerobak baca dilakukan untuk mendorong siswa agar menggunakan atau memanfaatkan gerobak baca dan sekaligus melakukan pembiasaan terhadap kebiasaan dan keterampilan membaca siswa.

Dalam hal penerapan gerobak baca, menurut Bahrudin dan Yuliawati, terdapat beberapa hal dalam indikator gerobak baca yang harus diperhatikan, antara lain yaitu:<sup>44</sup>

<sup>42</sup> Suharnomo Kasiyun, Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa, *Jurnal Bahasa Indonesia Sastra dan Pengajarannya*, Volume I, No. 1, Maret (2018): hlm 83.

<sup>43</sup> Abdul Hafid, dkk, Pemanfaatan Gerobak Literasi (GELIS) dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SD Inpres 6/75 Manurunge, Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone, *Jurnal Lepa-lepa Open*, Vol. 1 No.4, 2021, hlm 737.

<sup>44</sup> Bahrudin, D. V. Y., & Yuliawati, *Pendampingan Reading Corner dalam Menumbuhkan Minat Baca dan Budaya Literasi bagi Peserta Didik Sekolah Dasar di SDN Plakpak 2 Pamekasan*. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, Vol. 2, No. (3), Mei 2022, hlm 1081-1090.

1. Tampilan fisik gerobak baca.

Tampilan fisik yang dimaksud adalah kondisi dan tempat adanya gerobak baca tersebut. Dimana gerobak baca sebagai tempat yang nyaman di mana siswa dapat membaca buku dengan santai diluar ruangan.<sup>45</sup>

2. Koleksi bahan bacaan.

Jenis koleksi bahan bacaan yang disediakan di gerobak baca seperti buku pengetahuan umum dan serian buku cerita, sehingga terdapat beragam jenis buku bacaan yang menarik untuk dibaca oleh siswa.<sup>46</sup>

3. Aktivitas pemanfaatan gerobak baca.

Aktivitas pemanfaatan gerobak baca digunakan untuk meningkatkan minat baca siswa, untuk mengisi waktu kekosongan siswa, menambah wawasan siswa serta bisa dijadikan bahan referensi, sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mencari bahan bacaan dengan adanya gerobak baca tersebut.<sup>47</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa indikator yang penulis gunakan pada program gerobak baca disini adalah tampilan fisik gerobak baca, koleksi bahan bacaan, dan aktivitas pemanfaatan gerobak baca.

<sup>45</sup> Rahmi Ramadhani, dkk, Pengaruh Pojok Baca Kelas Terhadap Minat Baca Siswa di SDN No. 86 Aeng Towa Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, *Pinisi Journal PGSD*, Vol 1 No. 1 (2020):4, pada <https://eprints.unm.ac.id/34107/1/Jurnal%20Rahmi%20Ramadhani.pdf>

<sup>46</sup> Khairunnisa, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Gerobak Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 16 Kota Banda Aceh*, (Uin Ar-Raniry: 2021), hlm 26, diakses melalui <http://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/18785/1/Khairun%20Nisak%2C%20160503059%2C%20FAH%2C%20IP%2C%20085270315753.pdf>

<sup>47</sup> Putri Ranti, dkk, Kolaborasi Mahasiswa Dan Karang Taruna Melalui Program Gerobak Baca Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak, Martabe: *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol 4 No.1 (2021), hlm 161.

## D. Minat Baca

### 1. Pengertian Minat Baca

Setiap orang pasti memiliki minat yang berbeda-beda terhadap sesuatu. Minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Minat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Skinner, minat selalu berhubungan dengan objek yang menarik individu dan objek yang menarik adalah yang dirasakan menyenangkan. Apabila seseorang mempunyai minat pada suatu objek, maka minat tersebut akan mendorong seseorang untuk berhubungan lebih dengan objek tersebut, yaitu dengan melakukan aktivitas lebih aktif dan positif demi mencapai sesuatu yang diminatinya.<sup>48</sup> Sedangkan menurut Lestair dalam Ana Puji Hastuti, membaca berasal dari kata dasar baca, yang artinya memahami arti tulisan. Membaca yang dalam Bahasa arab iqra' dan Bahasa Inggris *reading*, menjadi bagian penting dalam mencerdaskan manusia.<sup>49</sup>

Minat baca adalah kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik, dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauannya sendiri.<sup>50</sup> Aspek minat baca meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan jumlah buku bacaan yang pernah dibaca oleh anak. Menurut Mansyur, minat baca merupakan kesadaran

---

<sup>48</sup> Taufik C. K., *Menginstal Minat Baca Siswa*, (Bandung: Globalindo, 2020), hlm 36.

<sup>49</sup> Ana Pujiastuti Amirul Ulum, *Membumikan Gerakan Literasi di Sekolah*, (Yogyakarta, 2019) hlm.67.

<sup>50</sup> Subakti, H., Oktaviani, S., & Anggraini, K., Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2021, hlm 2489-2495, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1209>



individu untuk membaca yang berawal dari dorongan-dorongan diri masing-masing yang didukung dengan lingkungan. Anak yang membaca dengan adanya minat akan lebih memahami bacaan yang sedang dibacanya karena akan membaca dengan sepenuh hati. Agar siswa dapat mengetahui makna bacaan dibutuhkan minat yang baik dalam membaca.

Beberapa pendapat mengenai pengertian dari minat baca antara lain, Lilawati mendefinisikan minat baca sebagai suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang sehingga mengarahkan individu untuk membaca dengan kemauannya sendiri.<sup>51</sup> Menurut Sinambela mengartikan bahwa minat membaca adalah sikap positif dan adanya rasa keterikatan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan. Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, frekuensi membaca dan kesadaran akan manfaat membaca, sedangkan menurut Kamah menyatakan, bahwa minat baca berarti adanya perhatian atau kesukaan (kecenderungan hati) untuk membaca.<sup>52</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah sikap ketertarikan untuk membaca terhadap suatu hal dengan menaruh perhatian pada suatu pembelajaran tertentu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajarinya.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> Taufik C. K. *Menginstal Minat Baca Siswa*,..... hlm. 40.

<sup>52</sup> Undang Sudarsana, *Pembinaan Minat Baca*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2019), hlm 111.

<sup>53</sup> Gustaf Roy Topen Ama, *Minat Baca Siswa Ditinjau Dari Persepsi Keterlibatan Orangtua Dalam Pendidikan*, *Jurnal: Ilmiah Pendidikan*, Vol. 2 No. 1, 2021.

## 2. Tujuan Minat Baca

Perbedaan tujuan membaca, kuantitas membaca dan banyak bahan bacaan dapat menunjukkan seberapa besarnya minat baca seseorang. Umumnya orang membaca itu bertujuan untuk mengerti atau memahami isi atau pesan yang terdapat pada teks .

Menurut Tarigan tujuan membaca sesuai bahan yang digunakannya, antara lain:

1. Membaca untuk mendapatkan pengetahuan (informasi), jenis membaca yang cocok untuk keperluan ini adalah membaca dalam hati, bahan bacaan yang dapat dipergunakan antara lain: laporan (insiden, perjalanan, pertandingan), berita perihal penemuan hal baru, buku-buku pelajaran, majalah-majalah, ilmu pengetahuan, serta lain-lain.
2. Membaca untuk memupuk perkembangan keharuan dan keindahan, jenis membaca yang cocok untuk keperluan ini ialah membaca teknis/nyaring, dapat pula membaca dalam hati untuk jenis-jenis bacaan tertentu seperti prosa fiksi. Bahan bacaan yang cocok untuk tujuan membaca seperti ini merupakan: puisi, sajak, prosa berirama, drama, serta prosa fiksi biasa.
3. Membaca untuk mengisi ketika luang. Jenis membaca yang digunakan tidaklah terikat pada jenis tertentu, demikian pula bacaannya. Yang terpenting perlu ditanamkan pada peserta didik adalah bagaimana bisa mengisi waktu untuk halhal bermanfaat serta tidak

membosankan. Bacaan perihal kepahlawanan, keberanian, kecekatan, dan lain-lain.<sup>54</sup>

Sedangkan menurut D.P Tampubolon tujuan dari membaca dibagi atas tiga jenis utama, yaitu:

1) Membaca untuk Studi

Membaca untuk studi adalah membaca yang bertujuan untuk menemukan informasi yang diperlukan guna menyelesaikan masalah-masalah dalam studi, seperti; menjawab pertanyaan, menulis artikel, mengadakan penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, dan lain sebagainya.

2) Membaca untuk Usaha

Membaca untuk usaha adalah membaca yang ditujukan untuk dapat menemukan dan memahami berbagai informasi yang berkaitan dengan usaha yang dilakukan oleh seseorang.

3) Membaca untuk Kesenangan

Membaca untuk kesenangan adalah membaca yang dilakukan untuk mengisi waktu senggang dengan tujuan untuk memuaskan perasaan dan melepaskan segala perasaan yang membebani seseorang. Waktu senggang yang dimaksud disini misalnya waktu istirahat atau sedang tidak melakukan aktivitas apapun. Biasanya bahan bacaan untuk jenis membaca ini adalah bacaan umum seperti surat kabar, majalah, cerpen, komik, novel, dan sebagainya.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Riris Nurkholidah Rambe, dkk, *Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*, (Yogyakarta: KMedia, 2023), hlm 9.

<sup>55</sup> Erwin Harianto, Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa, *Jurnal Didakti* Vol.9, No. 1, Februari 2020, melalui <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/download/2/1>

Dan adapun dari tujuan adanya minat membaca adalah tidak hanya untuk kesenangan saja, akan tetapi dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan, mendapatkan informasi baru dan meningkatkan kemampuan membaca. Hal ini dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan membaca.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Secara umum, faktor yang mempengaruhi minat baca siswa ada faktor internal dan faktor eksternal. Wahyuni dalam Sari, dkk, menjelaskan bahwa faktor internal yaitu berasal dari diri siswa itu sendiri meliputi; niat, ketertarikan, rasa senang, kemampuan membaca, serta sikap dan kebiasaan.<sup>56</sup> Sedangkan faktor eksternal yaitu berasal dari luar diri siswa, seperti:<sup>57</sup>

#### 1) Lingkungan

Lingkungan merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam kehidupan, karena kepribadian dan pola pikir anak akan terbentuk dari lingkungannya. Keluarga merupakan lingkungan utama yang mempengaruhi anak dalam menumbuhkan minat membacanya. Jika anak sudah dibiasakan sejak kecil didekatkan dan dikenalkan dengan sumber bacaan, maka dengan sendirinya akan terbentuk kecintaan terhadap membaca hingga menjadi kebiasaan.

---

<sup>56</sup> Djarwo, C. F, Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar, *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 7(1), (2020), hlm 2355–6358.

<sup>57</sup> Sari, M. Z., Gunawan, A., Fitriyani, Y., & Hilaliyah, N, Pengaruh Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Ciporang, (DWJIA CENDEKIA: *Jurnal Riset Pedagogik*), 4(2), (2020), hlm 197-205.

## 2) Sarana yang mendukung

Tersedianya berbagai macam bahan bacaan yang sesuai dan menarik, serta area atau tempat membaca yang nyaman juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi minat membaca dan memberikan daya tarik tersendiri bagi siswa.

## 3) Adanya motivasi

Motivasi adalah ajakan atau dorongan yang tumbuh dalam diri seseorang akan sesuatu dengan tujuan tertentu. Motivasi membaca sangat dibutuhkan untuk mengajak siswa membaca hingga gemar dalam membaca.

Menurut Farida Rahim, beberapa faktor yang mempengaruhi minat serta kemampuan membaca seorang anak, yaitu sebagai berikut:<sup>58</sup>

### 1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, terutama ketika membaca. Selain itu keterbatasan neurologis (misalnya berbagai kecacatan otak), gangguan pendengaran dan penglihatan akan memperlambat anak dalam belajar, terutama ketika membaca.

### 2) Faktor Intelektual

Secara umum, intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca, namun dari beberapa

---

<sup>58</sup> Hidayati Desy, Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan di Paud Hasanauddin Majedi Banjarmasin, *Jambura Journal of Linguistics and Literature*, Vol. 1, No. 2, (2020), hlm 40.

penelitian yang salah satunya dilakukan oleh Ehanski menunjukkan ada hubungan yang positif (tetapi rendah) antara IQ dengan rata-rata remedial membaca.

### 3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak. Faktor lingkungan mencakup latar belakang dan pengalaman anak di rumah. Selain itu faktor ekonomi keluarga juga mempengaruhi minat baca anak terutama dalam penyediaan buku bacaan.

### 4) Faktor Psikologis

#### a. Motivasi

Motivasi merupakan faktor kunci dalam membaca. Siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi terhadap membaca, akan mempunyai minat yang tinggi pula terhadap kegiatan membaca.

#### b. Tingkat keterlibatan dan tekanan

Jika siswa merasa dirinya mempunyai beberapa tingkat pilihan dan kurang tekanan, minat membaca mereka mungkin akan lebih tinggi.

#### c. Kematangan sosio dan emosi

Kematangan sosio dan emosi lebih memudahkan anak dalam memusatkan perhatian pada bahan bacaan sehingga kemampuan anak dalam memahami bacaan akan meningkat.

Berdasarkan pemaparan faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca siswa diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat membaca

seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa juga dari faktor luar diri siswa. Dan minat tidak terjadi secara tiba-tiba, akan tetapi minat terjadi karena melalui suatu proses dan dipengaruhi oleh suatu faktor.<sup>59</sup>

#### 4. Strategi Meningkatkan Minat Baca

Dalam upaya meningkatkan minat baca anak ada aspek keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Ketiga aspek itu perlu dilakukan bersamaan. Guru dan pustakawan juga berperan penting dalam meningkatkan minat baca peserta didik.

Pentingnya minat baca diajarkan sejak dini agar peserta didik lebih melek informasi yang ada. Pendorong bagi bangkitnya minat baca ialah kemampuan membaca, dan pendorong bagi berseminya budaya baca adalah kebiasaan membaca, sedangkan kebiasaan membaca terpelihara dengan tersedianya bahan bacaan yang baik, menarik, memadai, baik jenis, jumlah, maupun mutunya.<sup>60</sup> Oleh karena itu, kebiasaan membaca dapat menjadi landasan bagi berkembangnya budaya baca.

Salah satu tugas pustakawan sekolah dalam rangka memfungsikan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar adalah dengan membangkitkan rasa senang dan tertarik membaca untuk para siswa. Sebab apabila pada diri

<sup>59</sup> Ruslan & Wibayanti, *Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI, (Palembang: 2019), hlm 75.

<sup>60</sup> Umi Ma'rufah Uswatun Hasanah, *Budaya Membaca di Kalangan Anak Muda*, diakses melalui <https://media.neliti.com/media/publications/241807-budaya-membaca-di-kalangan-anak-muda-816be685.pdf>

siswa sudah muncul rasa senang membaca, ia akan gemar membaca dan memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan maksimal.

Adapun upaya yang bisa dilakukan oleh pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah yaitu:<sup>61</sup>

1) Memperkenalkan koleksi buku bacaan

Pada cara ini guru, pustakawan memperkenalkan buku-buku terutama yang tersedia di perpustakaan sekolah. Cara ini bisa dilakukan oleh guru dan pustakawan dengan cara bekerja sama antara para guru bidang studi dengan memberikan kesadaran kepada siswa tentang pentingnya membaca. Dengan memanfaatkan koleksi bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah sebagai bahan ajar. Jika siswa tertarik ia akan berkunjung ke perpustakaan.<sup>62</sup>

2) Memperkenalkan riwayat hidup para tokoh

Pada cara ini yang perlu ditekankan adalah sewaktu memperkenalkan, yaitu kegigihan tokoh-tokoh tersebut dalam hal membaca, belajar mandiri untuk menambah pengetahuan sehingga menjadi tokoh besar dan mashyur.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Nurhani S., *Usaha Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Parepare*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2020, hlm 25, diakses melalui <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/8597/1/nurhani%20s.pdf>

<sup>62</sup> Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm 203.

<sup>63</sup> Elda Maulina, *Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas X di SMA Negeri Se-Kecamatan Klaten Selatan*, (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2019), hlm 37.



3) Memperkenalkan hasil-hasil karya para sastrawan

Dapat dilakukan dengan memperkenalkan sastrawan-sastrawan Indonesia dengan berbagai macam mahakarya yang dihasilkannya. Dengan demikian siswa bisa mengenali berbagai macam karya mereka.<sup>64</sup>

4) Dengan cara menyelenggarakan media literasi dan adanya pameran buku.

Dalam memperkenalkan buku-buku perpustakaan sekolah bisa dilakukan dengan menyelenggarakan *display* dan pameran buku dengan tujuan selain memperkenalkan buku buku baru juga sebagai usaha memberikan stimulus tertentu kepada murid-murid. Selanjutnya dengan melakukan berbagai kegiatan seperti lomba minat membaca, lomba story telling dan kegemaran membaca untuk siswa di sekolah. Kegiatan ini bisa dilakukan oleh perpustakaan sekolah untuk mengasah kemampuan, kreativitas serta minat siswa.<sup>65</sup>

Dalam mengembangkan minat membaca siswa, upaya yang berkelanjutan harus dilakukan untuk membantu anak-anak mengembangkan kebiasaan yang suatu hari nanti akan diperlukan. Berikut strategi-strategi

---

<sup>64</sup> Wina Wardiana, *Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Minat Baca Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Xii Ips Di Ma Al-Ijtihad Danger Lombok Timur*, (Tesis: Universitas Islam Negeri Mataram, 2021), hlm 28.

<sup>65</sup> Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Jogjakarta: Diva Press, 2019), hlm 382.

yang dapat digunakan untuk meningkatkan atau mendorong minat membaca siswa, antara lain:<sup>66</sup>

1) Mengupayakan kunjungan ke perpustakaan

Merupakan strategi yang dapat dilakukan oleh sekolah pada waktu tertentu sebagai cara yang penting untuk memperkenalkan kepada peserta didik terhadap perpustakaan, koleksi, dan layanan lainnya yang disediakan perpustakaan. Pada saat kunjungan, pustakawan sekolah dan guru bekerja sama untuk dapat mengetahui bahan bacaan yang disukai oleh siswa. Hal ini menjadi masukan berharga bagi pustakawan. Selanjutnya, siswa yang telah mengetahui gambaran tentang perpustakaan, dengan sendirinya berkunjung ke perpustakaan madrasah untuk mencari bahan bacaan yang diinginkan atau sekedar mengerjakan tugas dari gurunya. Jika hal demikian dilakukan secara terus menerus akan menumbuhkan kebiasaan yang positif dan meningkatkan minat baca.<sup>67</sup>

2) Mengupayakan penambahan koleksi

Perpustakaan merupakan salah satu upaya agar menarik perhatian siswa untuk selalu berkunjung ke perpustakaan yaitu dengan tersedianya berbagai bahan bacaan baik fiksi maupun non fiksi untuk keperluan bahan bacaan siswa sebab perpustakaan sekolah yang memiliki bahan bacaan yang variatif dan kaya akan dapat menarik

---

<sup>66</sup> Nurhani S., *Usaha Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca.....*, hlm 26.

<sup>67</sup> M. Irgan Novandra, *Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sma Negeri 9 Bandar Lampung*, (Universitas Lampung: 2023), hlm 16.

minat peserta didik untuk membaca. Begitu juga dengan buku pada pojok baca di kelas ataupun membuat program gerobak baca.<sup>68</sup>

### 3) Mensosialisasikan manfaat baca

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh sekolah dengan mensosialisasikan pada siswa akan pentingnya membaca dan manfaat setelah membaca. Salah satu bentuk sosialisasi yaitu dengan membuat slogan yang bisa menggugah ketertarikan siswa untuk membaca dan datang ke perpustakaan.<sup>69</sup>

### 4) Membuat kelompok lingkaran sastra

Program yang bisa diterapkan oleh sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu dengan membentuk lingkaran sastra, merupakan upaya yang dapat melatih siswa untuk berdiskusi dan menganalisa suatu buku dimana siswa membicarakan tentang judul dan pengarang suatu buku, mendiskusikan apa yang telah dibaca, mengidentifikasi bagian alur cerita yang paling disukai dan alasan mengapa paling disukai, serta mengajukan topik untuk diskusi selanjutnya. Upaya ini dapat dijadikan suatu kegiatan ekstrakurikuler yang mana peserta didik dapat bergabung dan bertanggung jawab atas apa yang telah dibacanya dan belajar dari hasil diskusi dengan temannya.<sup>70</sup>

---

<sup>68</sup> Wela Rilah Ayu, *Strategi Kepala Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Di Sma Negeri 4 Banda Aceh*, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry: 2022), hlm 35.

<sup>69</sup> Nilda Savitri, *Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Kelas V-A Pada Min 4 Banda Aceh*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-raniry, 2022), hlm 21

<sup>70</sup> Erni Hidayati, *Pengembangan Model Lingkaran Sastra Dalam Pembelajaran Apresiasi Cerita Pendek Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Peserta Didik Smp/ Mts*, *Seloka: Jurnal*

##### 5) Kuis dan *reward*

Kuis dapat dilakukan oleh guru di dalam kelas. Bentuk kuisnya bisa bermacam-macam tergantung kreatifitas para guru dalam kelas, misalnya meminta siswa untuk menebak suatu kata yang dianggap baru dari hubungan kalimat yang diberikan atau bisa juga merujuk suatu buku yang telah dibacanya dan menyampaikan kosa kata baru yang ditemukan. Sekolah dapat menjadikan kuis sebagai bentuk strategi dalam meningkatkan minat baca siswa. Kuis dapat diimplementasikan dalam perlombaan perlombaan yang menarik. Seperti lomba puisi, menulis opini, menulis resensi suatu buku. Setelah terlaksananya kuis, *reward* harus diberikan kepada siswa yang ikut berpartisipasi atau dianggap memenuhi syarat sebagai penerima *reward*. Hal demikian, diharapkan mampu memotivasi minat baca siswa.<sup>71</sup>

#### 5. Indikator Minat Baca

Minat baca seseorang tidaklah bisa tumbuh dengan sendirinya, tetapi membutuhkan peranan orang lain dengan dorongan atau upaya lain yang bisa menjadikan siswa terangsang untuk membaca, dan hal ini tidak terlepas dari kuantitas membaca dan kuantitas bahan bacaan.

---

*Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol 3 No. 2 (2019), diakses <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka>

<sup>71</sup> Azahroh Hasanatul Fany, *Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah*, (Universitas Negeri Surabaya: 2020), hlm 700, diakses melalui <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/48788/40953>

Menurut Fauzi dalam Anugara, minat baca dapat diukur dengan indikator-indikator berikut:<sup>72</sup>

a. Perasaan senang terhadap membaca

Ialah reaksi dari perasaan yang diberikan terhadap sesuatu dan hal-hal tertentu. Perasaan ini terbagi dua, yaitu perasaan senang dan perasaan tidak senang sehingga akan timbul sebuah sikap. Perasaan senang itu menjadikan siswa selalu bersemangat dalam membaca buku dan tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk membaca buku.<sup>73</sup>

b. Perhatian dalam kegiatan membaca

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan membaca dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam membaca. Seperti contohnya ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang tidak suka jika ada temannya yang mengganggu ketika sedang membaca buku.<sup>74</sup>

---

<sup>72</sup> Anuraga, Faktor-Faktor Dominan yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa, *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* Vol 3 No 1 (2019), hlm 140.

<sup>73</sup> Safriani, Efektivitas Program Mibaraeh Anak Usia Grade Schooler Pada Taman Bacaan Masyarakat Rumah Aceh di Blang Padang, Skripsi, (Banda Aceh: Uin Ar-Raniry, 2023), hlm 21 <https://repository.arraniry.ac.id/35326/1/Safriani%20180503065%20FAH%20IP.pdf>

<sup>74</sup> Yashinta Dianinrum, *Pemahaman Siswa SD terhadap Materi Pembelajaran Bahasa Jawa Ditinjau dari Minat Baca*, Skripsi, (Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2021), hlm 13.

c. Rasa untuk membaca

Rasa suka atau ketertarikan dapat terlihat dari berapa seringnya siswa membaca dalam kesehariannya dan bahkan lebih memilih membaca dari pada melakukan kegiatan lainnya, seperti lebih suka membaca daripada bermain.<sup>75</sup>

d. Dorongan diri untuk membaca

Dalam hal ini siswa yang memiliki keinginan atau motivasi tersendiri dalam membaca akan lebih aktif untuk melakukan kegiatan membacanya, baik di perpustakaan, pada gerobak baca sekolah, ataupun dirumah.<sup>76</sup>

Crow and Crow dalam penelitian Najamiah juga mengemukakan beberapa indikator yang menunjukkan minat membaca, antara lain:<sup>77</sup>

a) Perasaan senang

Artinya seseorang yang memiliki minat untuk membaca buku, maka ia harus menyukai buku tersebut, maksudnya adalah mempelajari dan membaca dengan senang hati tanpa ada perasaan terpaksa.<sup>78</sup>

<sup>75</sup> Zelpamailiani, Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Gugus IV Di Kecamatan Koto XI Tarusan, *SHes:Conference Series* 3 (4) Tahun 2020, diakses pada <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/download/55743/33160>

<sup>76</sup> Hawani, *Pengaruh Program Lapak Literasi Taman Baca Masyarakat (Tbm) Kreatif Terhadap Minat Baca Masyarakat Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues*, Skripsi, (Banda Aceh: Uin Ar-Raniry, 2023), hlm 24.

<sup>77</sup> Najamiah, *Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Peserta Didik Kelas VI SD Negeri Gunung Sari 1 KEC. Rappocini Kota Makassar*, Skripsi, (Makassar : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2017). hlm.28-30. Diakses melalui <http://repository.uin-alauddin.ac.id>

<sup>78</sup> Ema Dian Afriani, dkk, Analisis Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah dasar Dalam Pembelajaran Daring, *Jurnal Prasasti Ilmu* Vol. 1 No. 3, (2021), hlm 21-27 diakses melalui <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/jpi/article/download/6648/2936>

b) Pemusatan perhatian

Perhatian merupakan aktivitas jiwa yang sungguh-sungguh dalam melakukan analisa. Seseorang yang berminat terhadap kegiatan membaca perhatian yang diberikan dapat dinilai melalui hasil belajar, perilaku yang ditunjukkan ketika membaca sedang dilakukan, keaktifan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas dan lain sebagainya.<sup>79</sup>

c) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu bisa dijadikan tolak ukur oleh orang yang memiliki minat yang tinggi dalam membaca buku dan literatur lainnya. Dalam hal ini minat membaca seseorang bisa diukur dari waktu yang digunakan apakah lebih banyak untuk melakukan kegiatan membaca atau menghabiskan waktu untuk kegiatan lain selain membaca.<sup>80</sup>

d) Motivasi membaca

Motivasi dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi menyebabkan timbulnya suatu reaksi. Seseorang dikatakan memiliki minat yang tinggi untuk membaca bisa dilihat berdasarkan

---

<sup>79</sup> Tia Mariani Ningsih, dkk, Analisis Minat Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Bahasa Indonesia Di Kelas Iii, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol 1 (1), 2023, hlm 4.

<sup>80</sup> Arum Fatayan, dkk, Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu* Vol. 6 No. 2 Tahun 2022, hlm 2695 diakses melalui <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/download/2474/pdf/9522>

motivasi apakah lebih banyak untuk melakukan kegiatan membaca atau menghabiskan waktu untuk kegiatan lain selain membaca.<sup>81</sup>

e) Emosi dalam membaca

Dalam hal ini, masyarakat yang memiliki minat yang tinggi dalam membaca, akan meresapi makna yang terkandung dalam buku dan larut dalam isi bacaan.<sup>82</sup>

f) Usaha untuk membaca

Seseorang yang memiliki minat yang tinggi dalam membaca akan selalu berusaha untuk membaca. seperti berusaha agar dapat memiliki buku, dan meminjam buku yang bertujuan untuk dapat membaca buku tersebut. Ketika seseorang memiliki keinginan yang besar maka secara langsung pasti seseorang tersebut memiliki banyak cara yang dilakukan untuk mencapai keinginannya.<sup>83</sup>

Menurut Barkah dalam A. Nur Hartanti, indikator siswa yang memiliki minat baca tinggi adalah rajin mengunjungi perpustakaan sekolah, rajin mencari berbagai koleksi pustaka, kemanapun pergi selalu membawa bahan bacaan, rajin meminjam buku-buku perpustakaan, selalu mencari koleksi pustaka meskipun tidak ada tugas dari guru, waktu luangnya selalu

---

<sup>81</sup> Deli Malisda, *Pengaruh Motivasi Membaca Dan Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V Sd Negeri*, Skripsi, (Universitas Lampung, 2023), diakses <http://digilib.unila.ac.id/72552/3/SKRIPSI%20TANPA%20PEMBAHASAN.pdf>

<sup>82</sup> Silvana Widuri, dkk, Kecerdasan Emosional ANak Sekolah Dasar Saat Pembelajaran Daring, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* Vol 5, No. 3 Tahun 2021, diakses pada <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/download/32250/21139/111691>

<sup>83</sup> Citra Pratama Sari, dkk, Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas Iv, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 32 Tahun ke 7*, (2018), diakses pada <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/viewFile/13875/13400>



digunakan untuk membaca buku-buku ilmu pengetahuan yang berguna dan selalu mencari informasi.<sup>84</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli terkait indikator minat baca diatas, maka dalam penelitian ini yang menjadi komponen indikator minat baca ialah adanya perasaan senang terhadap membaca, perhatian dalam kegiatan membaca, rasa untuk membaca, dan dorongan diri untuk membaca.



---

<sup>84</sup>Afriza Nur Hartanti, “*Hubungan Minat Membaca Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga Di SMK N 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013*”. Skripsi, (Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. 2013), hlm. 37

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dimana data yang diperoleh oleh peneliti berupa fakta dan di buktikan dengan statistik. Penelitian secara kuantitatif ialah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>85</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan *regresi linier* sederhana (pengaruh). Penelitian *regresi linear* sederhana artinya penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat pengaruh antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Adapun yang dimaksud regresi dalam penelitian ini ialah pengaruh program gerobak baca terhadap minat baca siswa.

Selanjutnya, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang harus diteliti dan diperoleh data dalam penelitian. Variabel yang diteliti diberikan singkatan dengan nama variabel X (independen) dan variabel Y adalah (dependen). Dengan demikian penelitian ini akan menggambarkan hubungan antara dua variabel atau mendapatkan pengaruh antara keberadaan program

---

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 1.

gerobak baca sebagai variabel bebas (X), sedangkan minat baca sebagai variabel terikat (Y). Kedua variabel tersebut akan peneliti olah menggunakan uji korelasi dan regresi linear sederhana karena tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN 16 Kota Banda Aceh yang beralamat Jln. T. Nyak Arif No 310, Rukoh Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2024 sampai dengan selesai penelitian. Alasan peneliti memilih tempat penelitian di SDN 16 Kota Banda Aceh karena lokasi yang dipilih ini berkaitan dengan adanya kegiatan program gerobak baca yang ada disekolah tersebut, dengan tujuan untuk mendapatkan data lebih lanjut dalam penulisan yaitu data yang berhubungan dengan persoalan yang akan dikaji peneliti.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Burhan Bungin, populasi merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, dan sikap hidup, sehingga objek-objek ini dapat menjadi data sumber penelitian.<sup>86</sup> Untuk penelitian ini yang menjadi populasi disini adalah siswa-siswi SDN 16 Banda Aceh dari kelas II-A dan II-B berjumlah 67 orang, kelas III-A dan III-B berjumlah 65 orang, dan kelas IV-A dan IV-B berjumlah 67 orang.

---

<sup>86</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm 109.

Jadi jumlah keseluruhan populasi adalah 199 siswa. Peneliti membagikan kuisisioner dengan tujuan mengidentifikasi populasi berdasarkan data informasi tentang judul penelitian ini.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>87</sup> Bila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan penelnsiti untuk memperoleh semua dari populasi maka peneliti menggunakan sampel. Untuk itu, sampel yang dimiliki oleh peneliti harus mewakili dari jumlah populasi.<sup>88</sup>

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin* dengan tujuan untuk mengetahui jumlah minimal sampel yang akan digunakan peneliti dalam penelitian, berikut rumus *slovin*:<sup>89</sup>

$$n = \frac{N}{1 + e^2}$$

$$n = \frac{199}{1 + 199 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{199}{1 + 199 (0,01)}$$

$$n = \frac{19}{1 + 1,99}$$

$$n = \frac{199}{2,99}$$

n= 66,5, (sampel dibulatkan oleh peneliti menjadi 67 orang).

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 127.

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*..... 130.

<sup>89</sup> Husen Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2019), hlm 141.

Keterangan:

$n$  = Jumlah pada sampel

$N$  = Jumlah pada populasi

$e$  = Batas kesalahan yang diinginkan.

Adapun tingkat kesalahan dalam rumus Slovin, yaitu:

Nilai  $e = 5\%$  (0,05) untuk populasi dalam jumlah yang besar.

Nilai  $e = 10\%$  (0,1) untuk populasi dalam jumlah yang kecil.

Penggunaan rumus Slovin membantu peneliti untuk menentukan jumlah sampel yang akan dijadikan objek penelitian. Selain itu, pada rumus slovin, peneliti menggunakan tingkat kesalahan 10% (0,1) dikarenakan agar sampel yang peneliti peroleh dapat memberikan informasi yang lebih valid terhadap tujuan dari penelitian yang diteliti.

Untuk memudahkan peneliti mengambil sampel pada setiap kelas, maka peneliti menggunakan rumus proporsi sebagai berikut:

$$n_1 = \frac{n}{N} \times N_1$$

Keterangan:

$n_1$  = Banyak sampel di setiap kelas

$n$  = Banyak populasi di setiap kelas

$N$  = Banyak populasi penelitian

$N_1$  = Banyak sampel penelitian (hasil sampel berdasarkan rumus slovin)

$$n_{\text{kelas II}} = \frac{67}{67} \times 67 = 22,5 = 22,5 \text{ orang.}$$

$${}^n\text{kelas III} = \frac{65}{199} \times 67 = 21,8 = 22 \text{ orang.}$$

199

$${}^n\text{kelas IV} = \frac{67}{199} \times 67 = 22,5 = 22,5 \text{ orang.}$$

199

Penentuan sampel pada penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Kriteria sampel dengan mempertimbangkan siswa-siswa yang bisa membaca dan yang sering mengunjungi gerobak baca. Hal ini bertujuan untuk memperoleh sampel yang cocok dan sesuai untuk dijadikan sebagai responden. Berdasarkan perhitungan di atas yang menjadi sampel dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 67 orang, hal ini dilakukan dengan menggunakan rumus slovin dan rumus proporsi untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan kira-kira suatu dugaan sementara mengenai hubungan antara dua atau lebih variabel.<sup>90</sup> Menurut James E. Greighton hipotesis merupakan sebuah dugaan tentatif atau sementara yang memprediksi situasi yang akan diamati.<sup>91</sup> Hipotesis ini biasanya dugaan sementara peneliti terhadap penelitian yang diteliti. Kenapa dikatakan sementara, karena jawaban tersebut baru didasarkan pada teori yang relevan,

<sup>90</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 131.

<sup>91</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 35.

belum didasarkan pada fakta-fakta yang di peroleh dari pengumpulan data di lapangan.<sup>92</sup>

Pada penelitian ini hipotesis dapat dibuktikan dengan logika serta kebenaran-kebenaran yang sesuai dengan fakta peneliti atau data yang peneliti peroleh di SDN 16 Kota Banda Aceh. Dengan kata lain hipotesis pada penelitian ini yaitu:

*H<sub>0</sub>*: Terdapat pengaruh keberadaan program gerobak baca terhadap minat baca di SDN 16 Banda Aceh.

*H<sub>a</sub>*: Tidak terdapat pengaruh keberadaan program gerobak baca terhadap minat baca di SDN 16 Banda Aceh.

Jika nilai signifikan < 0,05 maka *H<sub>0</sub>* ditolak dan *H<sub>a</sub>* diterima, yang artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Jika nilai signifikan > 0,05 maka *H<sub>0</sub>* diterima dan *H<sub>a</sub>* ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Untuk menguji kebenaran dan kesalahan antara dua hipotesis, yaitu dengan menggunakan rumus t hitung sebagai berikut:

$$t = r$$

$$\sqrt{n-2}$$

$$\sqrt{1- r^2}$$

Keterangan:

t = harga Statistik

r = Koefisien Korelasi

---

<sup>92</sup> M.Ag. Sulaiman Saat, Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*, 2020.

$n$  = Jumlah Sampel

Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$H_a : \rho \neq 0$  (terdapat pengaruh)

$H_o : \rho = 0$  (tidak berpengaruh).

Untuk menentukan uji hipotesis ini, maka peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 25. dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang diteliti.

## E. Validitas dan Reabilitas

### 1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Semakin tinggi validitas suatu alat tes maka tes tersebut semakin mengenai sasarannya atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur.<sup>93</sup> Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengukur ketepatan dan kecermatan suatu variabel terkait fungsi dalam penelitiannya.<sup>94</sup>

Bagian dari uji validitas yang dipakai peneliti adalah analisis butir-butir, dimana untuk menguji setiap butir maka skor total valid tidaknya suatu item dapat diketahui dengan menghitung koefisien validitas dengan menggunakan korelasi *product moment* ( $r$ ) rumus:<sup>95</sup>

<sup>93</sup> Yusrizal dan Ramati, *Tes Hasil Belajar*, (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2020), hlm 319.

<sup>94</sup> Romasyah Sahabuddin, *Pengantar Statistika*, (Makassar: Liyan Pustaka Ide, 2021), hlm 214.

<sup>95</sup> Mila Sari, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm 90.



$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X x \sum y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Korelasi *product moment*

X = Skor total dari setiap item

Y = Skor/nilai dari setiap item

N = Jumlah sampel

Adapun kriteria pengujian dari validitas *product moment* adalah jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid dan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item soal tersebut dinyatakan tidak valid.

Penelitian ini menggunakan jenis uji validitas *item* dimana mengukur ketepatan sebuah *item* dalam mengukur sesuatu yang akan diukur. Item yang valid nantinya akan mengkorelasikan antara item dengan skor total item. Penentuan kelayakan suatu item untuk digunakan dilakukan dengan cara melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05. Item yang dimaksud adalah item yang terdapat pada kuisioner dan berisi beberapa butir pernyataan yang sesuai dengan penelitian yang diteliti.

Untuk uji validitas, peneliti akan membagikan kuisioner atau angket kepada 20 orang siswa-siswi yang termasuk populasi tapi bukan bagian dari sampel untuk melihat ketepatan item kuisioner sebelum digunakan di lapangan nantinya. Dalam menghitung kevalidan butir item peneliti

menggunakan aplikasi SPSS Versi 25. agar mempermudah peneliti dalam memperoleh data pengujian.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan memperoleh jawaban yang relatif sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila diperoleh hasil yang tetap sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah yang dilakukan pada waktu yang berbeda.<sup>96</sup>

Dalam pengujian reabilitas ini dilakukan menggunakan teknik *cronbach alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{1 - \sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas

N = Banyak butir soal

Si<sup>2</sup> = Jumlah variansi skor butir soal ke-i

St<sup>2</sup> = Variansi skor total

Untuk penelitian ini, penggunaan teknik *cronbach alpha* dilakukan menggunakan aplikasi SPSS Versi 25. juga bertujuan untuk lebih membantu peneliti dalam memperoleh data.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dan lengkap dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>96</sup> Nurmalasari, Devi Wulandari, *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Tingkat Prestasi siswa Satu Atap Pakisjaya Karawang*, Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer, Jakarta, Vol .3, No. 2, Februari, (2018): 23.

## 1. Angket

Angket penelitian merupakan bentuk instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian yang bersifat kuantitatif serta pengolahan data pada angket akan berupa hitungan angka.<sup>97</sup> Angket biasanya dilengkapi dengan butir pernyataan atau pertanyaan yang telah dirancang peneliti dan di bagikan kepada responden. Responden sangat diperlukan dalam memperoleh data melalui angket penelitian penelitian.

Untuk penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu pernyataan yang telah dirancang peneliti dan dibagikan kepada 67 responden dari sampel yang telah peneliti tentutkan sebelumnya.

**Tabel 3.1 Indikator Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Sumber Data</b>
Variabel X (Gerobak Baca)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tampilan fisik gerobak baca.</li> <li>2. Koleksi bahan bacaan pada gerobak baca.</li> <li>3. Aktivitas pemanfaatan gerobak baca.</li> </ol>	Angket	Ordinal
Variabel Y (Minat Baca)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perasaan senang terhadap membaca.</li> <li>2. Perhatian dalam kegiatan membaca.</li> <li>3. Rasa suka membaca.</li> <li>4. Dorongan diri untuk membaca.</li> </ol>	Angket	Ordinal

<sup>97</sup> Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm 97.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi adalah bentuk pengumpulan data seperti foto dan data lainnya.<sup>98</sup> Pada penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud adalah data dari peminjaman buku oleh siswa pada gerobak baca di perpustakaan SDN 16 Kota Banda Aceh.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.<sup>99</sup> Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket, dokumentasi perpustakaan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Tujuan utama dari analisis data ialah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan.<sup>100</sup> Adapun teknik analisa data yang digunakan terdiri dari uji korelasi dan uji regresi linear sederhana.

#### 1. Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan uji yang digunakan oleh seorang peneliti dalam melihat adanya hubungan, pengaruh dari variabel yang diteliti. Korelasi itu sendiri adalah salah satu teknik analisis data yang digunakan

---

<sup>98</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 201.

<sup>99</sup> Imam Suprayoga dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm 91.

<sup>100</sup> Mohammad Kasiram, *Metode Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: Alfabeta, 2008), hlm 128.

untuk mencari hubungan diantara dua variabel. Pada penelitian ini hubungan yang dimaksud adalah terdapat atau tidaknya pengaruh pada variabel X (program gerobak baca) dan variabel Y (minat baca siswa).

Uji korelasi pada penelitian menggunakan pengukuran korelasi product moment dimana penggunaan *product moment* ini membantu peneliti memperoleh data apa adanya. Rumus dari uji korelasi ini adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X x \sum y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Korelasi *product moment*

X = Skor total dari setiap item

Y = Skor/nilai dari setiap item

N = Jumlah sampel

Perhitungan data uji korelasi pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Versi 25. untuk membantu peneliti lebih mudah memperoleh data yang diinginkan yang sesuai dengan tujuan penelitian dengan dasar pengambilan kesimpulannya yaitu melihat nilai *Pearson Correlation*. Berikut adalah tabel interpretasi nilai korelasi.<sup>101</sup>

**Tabel 3.2 Interpretasi Nilai Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

<sup>101</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 183.

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

## 2. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi adalah suatu teknik kuantitatif statistika yang digunakan untuk memprediksi nilai terikat dari variabel yang diteliti melalui regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana digunakan apabila hanya satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Rumus dalam menentukan regresi linear sederhana adalah:<sup>102</sup>

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

a = konstanta regresi

bX = nilai turunan atau peningkatan variabel bebas

Uji regresi linear sederhana pada penelitian diukur menggunakan aplikasi SPSS Versi 25. dalam memperoleh data yang dapat membantu peneliti memperoleh data dengan mudah.

<sup>102</sup> Nikalous Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Depublish Publisher, 2019), hlm 154.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Gerobak Baca SD Negeri 16 Kota Banda Aceh**

SD Negeri 16 Banda Aceh merupakan salah satu sekolah yang ikut melaksanakan program gerakan literasi sekolah dari USAID PRORITAS. Program gerakan literasi sekolah di SDN 16 Banda Aceh dinamakan dengan program gerobak baca. Program gerobak baca ini ada sejak tahun 2016. Namun, gerobak baca mulai beroperasi secara rutin di tahun 2018. Pada tahun 2021, program gerobak baca ini sempat terhenti dikarenakan masa *covid-19* yang terjadi pada tahun tersebut. Kemudian program ini kembali aktif setelah pandemi covid berakhir.

Kegiatan gerobak baca dilaksanakan setiap hari disaat waktu istirahat sekolah. Koleksi yang disediakan cukup banyak, seperti buku-buku tentang ilmu pengetahuan umum, buku cerita dan koleksi lainnya. Koleksi yang banyak diminati siswa/siswi adalah koleksi fiksi, dikarenakan setiap ada kegiatan dilapangan siswa sering diberi tugas oleh guru untuk dapat menceritakan kembali buku cerita yang telah dibaca pada gerobak baca tersebut. Gerobak baca dijadikan perpustakaan keliling yang bertujuan untuk meningkatkan minat membaca serta kebiasaan siswa dalam proses memperoleh pengetahuan tambahan sehingga prestasi belajar siswa yang diharapkan oleh pendidik atau guru disekolah dapat dicapai. Adapun

penanggung jawab program gerobak baca ini adalah Ibu Zuriah sebagai pustakawan di SD Negeri 16 Banda Aceh.

## 2. Profil SD Negeri 16 Kota Banda Aceh

**Tabel 3.3 Profil SD Negeri 16 Kota Banda Aceh**

<b>IDENTITAS SEKOLAH</b>		
1.	Nama Sekolah	SD NEGERI 16 BANDA ACEH
2.	NPSN	10105514
3.	Jenjang Pendidikan	SD
4.	Status Sekolah	Negeri
5.	Alamat Sekolah	Jln.Teuku Nyak Arief No. 310 Kopelma Darussalam Gampong Rukoh
	Kode Pos	23112
	Kelurahan	Rukoh
	Kecamatan	Syiah Kuala
	Kabupaten/Kota	Kota Banda Aceh
	Provinsi	Aceh
	Negara	Indonesia
6.	Kurikulum	K13
7.	Akreditasi	A
<b>DATA PELENGKAP</b>		
7.	SK Pendirian Sekolah	1959
8.	Tanggal SK Pendirian	1969 – 02 – 06
9.	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
10.	SK Izin Operasional	-
11.	Tgl SK Izin Operasioanl	1910 - 01 – 01
12.	Kebutuhan dilayani	-
13.	Nomor Rekening	-
14.	Nama Bank	BANK ACEH
15.	Cabang KCP/Unit	Kantor Pusat Operasional (010)
16.	Rekening atas nama	SD Negeri 16 Banda Aceh
17.	MBS	Ya
18.	Memungut iuran	-
19.	Nominal/ Siswa	-
20.	Nama Wajib Pajak	-
21.	NPWP	-
<b>KONTAK SEKOLAH</b>		
22.	Email	Sdn16bandaacehthebest@gmail.com
23.	Website	<a href="https://www.sdn16bandaaceh.sch.id/">https://www.sdn16bandaaceh.sch.id/</a>
24.	Waktu Penyelenggaraan	Sehari Penuh (5h/m)



DATA PERIODIK		
25.	Bersedia Menerima dana Bos	Ya
26.	Sertifikat ISO	Belum Bersertifikat
27.	Sumber Listrik	PLN
28.	Daya Listrik ( Watt)	23000
29.	Akses Internet	Telkomsel Flash
30.	Akses Internet Alternative	Telkomsel Flash

Sumber data: Dokumentasi SD Negeri 16 Banda Aceh tahun 2023

### 3. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi SD Negeri 16 Banda Aceh adalah sebagai berikut:

#### a. Visi

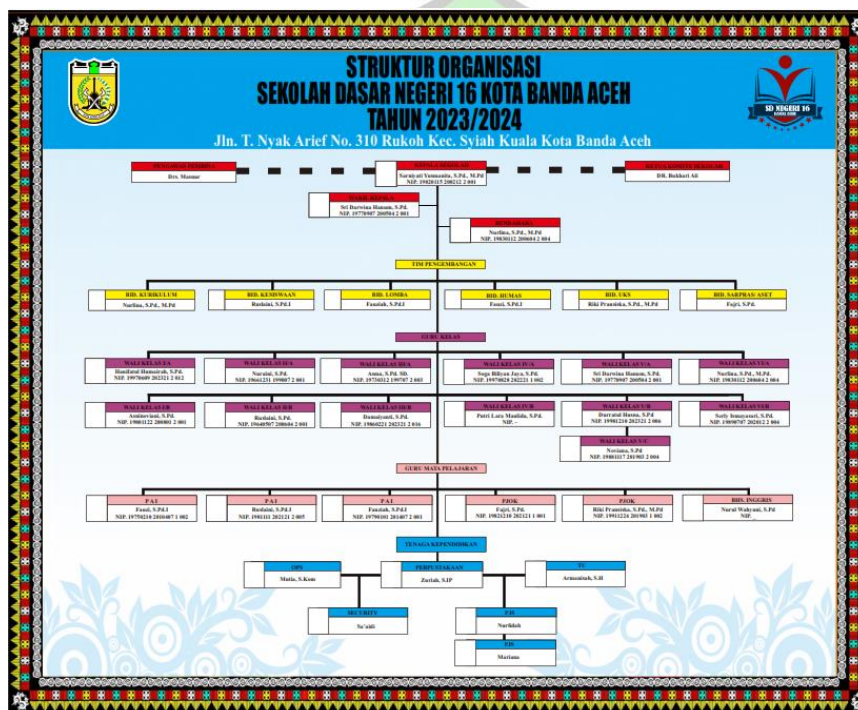
“Mewujudkan siswa berkarakter, cerdas, beprestasi, berwawasan lingkungan dan berakhlak mulia”.

#### b. Misi

- 1) Mendidik siswa yang beriman, bertaqwa, cerdas, terampil dan berakhlak mulia.
- 2) Meningkatkan proses pembelajaran dan bimbingan yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- 3) Mengembangkan pengetahuan IPTEK, bahasa, olahraga, seni dan budaya dengan bakat minat siswa.
- 4) Mewujudkan pengetahuan yang bermutu untuk menghasilkan siswa yang cerdas, terampil, di tingkat Kabupaten/Kota, provinsi, dan nasional
- 5) Membentuk sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-niali karakter dan budaya bangsa
- 6) Menjalin hubungan kerja sama yang harmonis antar warga sekolah dengan masyarakat
- 7) Menciptakan sekolah yang ramah lingkungan dengan karakter siswa/siswi yang islami.

#### 4. Struktur dan Organisasi SD Negeri 16 Banda Aceh

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sistem organisasi yang melibatkan semua bagian yang bertanggung jawab atas kelangsungan hidup suatu lembaga pendidikan. Adapun struktur organisasi SD Negeri 16 Kota Banda Aceh yang dipimpin oleh kepala sekolah bernama Ibu Sarniyati Yusmanita, S.Pd., M.Pd.



Sumber data: Dokumentasi SD Negeri 16 Banda Aceh tahun 2023

#### 5. Sarana dan Prasarana SD Negeri 16 Banda Aceh

Tabel 3.4 Sarana Sekolah

No	Peralatan Yang Tersedia	Total
1.	Meja Siswa	205
2.	Kursi Siswa	410
3.	Lemari	23
4.	Papan tulis	12
5.	Computer	19
6.	Sound Sistem	1
7.	Proyektor	1
8.	Laptop	3

9.	Camera	1
10.	Dispenser	1
11.	Meja baca	20
12.	Rak buku	8
13.	Kipas angin	14
14.	Tempat tidur UKS	1

Sumber data: Dokumentasi SD Negeri 16 Banda Aceh tahun 2023

**Tabel 3.5 Prasarana Sekolah**

No	Ruang	Total
1.	Ruang Kelas	12
2.	Kantin	1
3.	Mushalla	1
4.	Ruang Guru	1
5.	Gudang	1
6.	Perpustakaan	1
7.	Ruang Kepala Sekolah	1
8.	Ruang Olahraga	1
9.	Ruang TU	1
10.	UKS	1
11.	Ruang Satpam	1

Sumber data: Dokumentasi SD Negeri 16 Banda Aceh tahun 2023

## 6. Keadaan Peserta Didik

**Tabel 3.6 Keadaan Peserta Didik**

No	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	Total
1.	Kelas 2-a	16	18	34
2.	Kelas 2-b	15	18	33
3.	Kelas 3-a	19	14	33
4.	Kelas 3-b	17	15	32
5.	Kelas 4-a	17	18	35
6.	Kelas 4-b	15	17	32

Sumber data: Dokumentasi SD Negeri 16 Banda Aceh tahun 2023

## B. Hasil Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket yang berisi 18 pernyataan dari dua variabel yaitu gerobak baca disimbolkan sebagai (X) dan minat baca disimbolkan sebagai (Y). Pengujian validitas penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan rumus korelasi *Produk Moment* dengan menggunakan bantuan *SPPS versi 25*. Pengujiannya menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Untuk penelitian ini nilai df dapat dihitung sebagai berikut;  $df = n-2$  atau  $67-2= 65$ , dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 maka nilai r tabelnya adalah sebesar 0,2404. Jika nilai *Corrected Item Total Correlation* (r hitung) lebih besar dari 0,2404 maka pernyataan tersebut valid. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X**

Variabel Faktor Gerobak Baca (X)	<i>Corrected Item Total Correlation</i> ( r hitung)	r table	Keterangan
Pertanyaan 1	0,487	0,2404	Valid
Pertanyaan 2	0,549	0,2404	Valid
Pertanyaan 3	0,661	0,2404	Valid
Pertanyaan 4	0,540	0,2404	Valid
Pertanyaan 5	0,483	0,2404	Valid
Pertanyaan 6	0,549	0,2404	Valid
Pertanyaan 7	0,626	0,2404	Valid

Pertanyaan 8	0,550	0,2404	Valid
Pertanyaan 9	0,691	0,2404	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah (2024)

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y**

Variabel Faktor Minat Baca (Y)	Corrected Item Total Correlation ( r hitung)	r table	Keterangan
Pertanyaan 1	0,759	0,2404	Valid
Pertanyaan 2	0,571	0,2404	Valid
Pertanyaan 3	0,608	0,2404	Valid
Pertanyaan 4	0,366	0,2404	Valid
Pertanyaan 5	0,768	0,2404	Valid
Pertanyaan 6	0,607	0,2404	Valid
Pertanyaan 7	0,759	0,2404	Valid
Pertanyaan 8	0,397	0,2404	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa semua pernyataan dalam variabel X dan Y yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan menggunakan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan yaitu 0,2404, maka item-item pertanyaan dapat dikatakan layak untuk dijadikan angket penelitian.

## 2. Uji Reabilitas

Setelah dilakukan uji validitas angket, selanjutnya peneliti menggunakan uji reabilitas terhadap angket untuk mengukur sejauh mana ketepatan atau keakuratan angket pada penelitian ini. Uji reabilitas juga digunakan terhadap kedua variabel angket yaitu variabel X (program gerobak baca) dan variabel Y (minat baca). Kesimpulan reliabilitas angket pada uji ini

adalah dengan memperoleh nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. Berikut adalah hasil uji reliabilitas pada angket:

**Tabel 3.9 Uji Reliabilitas**

<b>Varibel</b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>N of Items</b>	<b>Keterangan</b>
Program Gerobak Baca (Variabel X)	0,744	9	Reliabel
Minat Baca (Variabel Y)	0,760	8	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah (2024)

Hasil uji reabilitas pada angket diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach alpha* pada variabel X sebesar 0,744 sehingga dinyatakan angket sudah reliabel. Sedangkan untuk variabel Y juga memperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,760 dan dinyatakan angket sudah reliabel. Artinya, setiap item mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti apabila pertanyaan tersebut diajukan kembali maka akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

### 3. Hasil Uji Korelasi

Uji ini dilakukan dengan korelasi *product momen* yang bertujuan untuk melihat keeratan yang lebih kuat terhadap pengaruh atau tidaknya dari kedua variabel yang peneliti lakukan yaitu terkait program gerobak baca (X) dan minat baca (Y). Berikut hasil uji korelasi nya:

**Tabel 4.1 Pedoman Koefisien Korelasi**

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

**Tabel 4.2 Uji Korelasi pada Variabel X dan Y**

**Correlations**

		Gerobak Baca	Minat Baca
Gerobak Baca (X)	Pearson Correlation	1	.400**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	67	67
Minat Baca (Y)	Pearson Correlation	.400**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	67	67

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan uji korelasi di atas diperoleh bahwa nilai *pearson correlation* sebesar 0,400 yang artinya menunjukkan bahwa nilai korelasi yang diperoleh termasuk kategori sedang. Dan disimpulkan bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y. Selain itu juga dikuatkan dengan nilai regresi hasil signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$  sehingga menyatakan adanya pengaruh dari hasil uji korelasi terhadap variabel yang diteliti.

#### 4. Pengujian Regresi Linear Sederhana

Uji ini sangat berfungsi dalam penelitian karena dengan uji ini peneliti dapat melihat keterkaitan besarnya pengaruh antara program gerobak baca terhadap minat baca siswa. Berikut hasil uji regresi linear sederhana:

**Tabel 4.0**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.743	2.061		2.301	.025
	Gerobak Baca	.728	.066	.400	11.038	.001

a. Dependent Variable: Minat Baca

Sumber: Data Primer yang diolah (2024)

Keterangan tabel:

Pengujian regresi linear sederhana ini disimpulkan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh variabel X (program gerobak baca) terhadap variabel Y (minat baca),  $H_0$  diterima jika nilai signifikan  $>0.05$ .
- b.  $H_a$  : Terdapat pengaruh variabel X (program gerobak baca) terhadap variabel Y (minat baca),  $H_a$  diterima jika nilai signifikan  $< 0.05$ .
- c. Pada hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikan pada regresi adalah  $0.001 < 0.050$ , maka dapat disimpulkan



terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X (program gerobak baca) terhadap variabel Y (minat baca).

### 5. Pembuktian Hipotesis

Uji hipotesis ini merupakan pembuktian dari dugaan sementara peneliti pada penelitian. Selain itu juga membuktikan data hasil uji korelasi yang telah peneliti jelaskan sebelumnya. Pembuktian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan dengan taraf kesalahan 5% atau sebesar 0.05. Berikut kesimpulan dari uji hipotesis yaitu:

- a. Jika nilai signifikan  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau menunjukkan terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel X dan variabel Y.
- b. Jika nilai signifikan  $<0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau menunjukkan tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel X dan variabel Y.

**Tabel 4.3 Pembuktian Hipotesis**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	118.470	1	118.470	12.366	.0001
	Residual	622.724	65	9.580		
	Total	741.194	66			
a. Dependent Variable: Minat Baca						
b. Predictors: (Constant), Gerobak Baca						

Sumber: Data Primer yang diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,001 sehingga dapat disimpulkan  $0,001 < 0,05$  ( $H_0$

diterima  $H_a$  ditolak) artinya variabel gerobak baca signifikan terhadap minat baca siswa.

## 6. Uji Determinasi

Uji determinasi merupakan uji yang digunakan peneliti untuk melihat seberapa erat hubungan dari kedua variabel peneliti yaitu program gerobak baca (X) dan minat baca (Y). Seperti diketahui pada analisis data di atas peneliti telah melakukan uji regresi linear sederhana, uji korelasi dan uji hipotesis.

**Tabel 4.4**  
**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.400 <sup>a</sup>	.328	.147	3.095
a. Predictors: (Constant), Gerobak Baca				

Dari tabel di atas nilai koefisien ( $R^2$ ) sebesar 0,328 hal ini menunjukkan bahwa variabel gerobak baca (X) mampu mempengaruhi variabel minat baca (Y) sebesar 32,8% dapat diartikan sebagai pengaruh yang sedang, dan untuk sisanya 67,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## C. Pembahasan

Salah satu faktor dalam meningkatkan membaca adalah adanya minat. Menurut Rahim, minat baca merupakan sebuah keinginan yang kuat disertai dengan usaha seseorang untuk membaca.<sup>103</sup> Kegiatan literasi menjadi salah satu bentuk dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah. Salah satunya

<sup>103</sup> Meila, Dwi Masfuatun, *Implementasi Program Minat Baca di Sekolah Dasar Golong Yogyakarta*, Thesis, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2020), hlm 20.

ialah adanya program gerobak baca yang merupakan bagian dari sarana perpustakaan.

Gerobak baca adalah sebuah implementasi dari kegiatan perpustakaan keliling yang diinisiasi oleh pihak sekolah SDN 16 Banda Aceh yang bertujuan untuk meningkatkan minat membaca siswa. Dengan adanya kegiatan gerobak baca ini, siswa terlibat lebih aktif dalam mencari bahan bacaan. Setiap hari semakin bertambah pengunjungnya dan koleksi yang disediakan juga selalu baru, siswa juga ikut berdiskusi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya dikelas.

Gerobak baca merupakan bentuk dari perpustakaan keliling yang bergerak (*mobile library*) dengan membawa bahan pustaka seperti buku, majalah, koran dan bahan pustaka lainnya untuk melayani dari suatu tempat ke tempat lain.<sup>104</sup> Gerobak baca sangat berfungsi dalam mengisi waktu kekosongan siswa di sekolah. Hal ini dilakukan siswa karena adanya rasa minat, rasa ketertarikan terhadap aktivitas membaca tersebut. Lilawati mendefinisikan bahwa adanya minat baca sebagai suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang sehingga mengarahkan individu untuk membaca dengan kemauannya sendiri.<sup>105</sup> Dengan adanya keberadaan gerobak baca ini, siswa dapat menikmati membaca melalui bacaan yang menyenangkan dan berpengaruh dalam meningkatkan minat baca siswa.

---

<sup>104</sup> Hafifa Majid, dkk, Peran Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kota Tomohon Kelurahan Talete, *Jurnal Acta Diurna Komunikasi*, Vol. 3 No. 2, (2021), diakses melalui <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/33462/31659>

<sup>105</sup> Nurfida Azhari, dkk, Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri Tangerang 15, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol.2 No.1, April 2020, diakses melalui <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dinyatakan bahwa program gerobak baca berpengaruh terhadap minat baca siswa di SD Negeri 16 Kota Banda Aceh dengan pengaruh sebesar 32,8 %. Dengan ini disimpulkan bahwa, data yang diperoleh penulis menyatakan minat baca siswa rendah, artinya gerobak bacanya yang belum memenuhi standar maka mengakibatkan minat baca anak rendah.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan, diperoleh hasil bahwa program gerobak baca berpengaruh terhadap minat baca dengan nilai regresi linear sederhana  $0,000 < 0,05$  dan juga dibuktikan dengan nilai *pearson correlation* dari uji korelasi sebesar 0,400 yang artinya nilai diperoleh termasuk kategori sangat kuat. Dalam hal ini hipotesis menunjukkan bahwa *Ha* diterima yang artinya terdapat pengaruh program gerobak baca terhadap minat baca siswa, Kemudian presentase nilai koefisien determinasi sebesar 32,8%. yang menunjukkan bahwa program gerobak baca (X) berpengaruh terhadap minat baca (Y), untuk sisanya 67,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Dengan demikian, disimpulkan bahwa keberadaan program gerobak baca terhadap minat baca di SDN 16 Kota Banda Aceh belum memenuhi standar yang mengakibatkan minat baca siswa rendah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah hendaknya mempertahankan keberadaan program gerobak baca di SDN 16 serta meningkatkan kualitas program gerobak baca dan pelayanan serta menambah koleksi bacaan yang bervariasi agar dapat dimanfaatkan oleh siswa sehingga dapat meningkatkan minat membaca siswa disekolah.

2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan agar dapat meneliti lebih lanjut mengenai program gerobak baca dari aspek lainnya, seperti pelayanan, statistik pengunjung atau data ketersediaan koleksi yang ada digerobak baca, sehingga dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda serta ruang lingkup dan cakupan yang lebih luas, sebagai salah satu upaya dalam mengetahui persepsi siswa terhadap program gerobak baca yang digunakan untuk menumbuhkan minat baca siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- A, Prastowo. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, Jogjakarta: Diva Press, 2013.
- Ama, Gustaf Roy Topen. Minat Baca Siswa Ditinjau Dari Persepsi Keterlibatan Orangtua Dalam Pendidikan, *Jurnal: Ilmiah Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, 2021.
- Anggraini, Subakti, H., Oktaviani, S. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2021, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1209>
- Anuraga, Faktor-Faktor Dominan yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa, *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* Vol 3 No 1 (2019).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asmuddin, *Peran Pengawas Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah*, Kendari: Katuil, 2016.
- Azhari, Nurfida dkk. Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri Tangerang 15, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol.2 No.1, April 2020, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: Kencana, 2018.
- C. F, Djarwo. Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar, *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 7(1), (2020).
- D. V. Y., & Yuliawati, Bahrudin. *Pendampingan Reading Corner dalam Menumbuhkan Minat Baca dan Budaya Literasi bagi Peserta Didik Sekolah Dasar di SDN Plakpak 2 Pamekasan*. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, Vol. 2, No. (3), Mei 2022.
- Darmono, *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, Jakarta: PT Grasindo, 2007.
- Desy, Hidayati. Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan di Paud Hasanauddin Majedi Banjarmasin, *Jambura Journal of Linguistics and Literature*, Vol. 1, No. 2, (2020).
- Devi Wulandari, Nurmalasari. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Tingkat Prestasi siswa Satu Atap Pakisjaya Karawang*, *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer*, Jakarta, Vol .3, No. 2, Februari, (2018): 23.
- Duli, Nikalious. *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS*, Yogyakarta: Depublish Publisher, 2019.

- Fagan, J.C., *The Dimensions Of Library Service Quality: A Confirmatory Factor Analysis Of The Libqual+Instrument*, *Lib Inf.Sci.* 2014. 36-48, <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0740818814000073>
- Gitaria, dkk, Rosa. *Pembudayaan Kegemaran Membaca Melalui Gerakan Literasi Informasi*, Muara Dua: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2018.
- Hafid, Abdul, dkk. Pemanfaatan Gerobak Literasi (GELIS) dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SD Inpres 6/75 Manurunge, Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone, *Jurnal Lepa-lepa Open*, Vol. 1 No.4, (2021).
- Hamdan, Ariani, D. N., & H. Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai MIAI Banjarmasin”, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol.4.* <http://sjubrnal.untirta.ac.id/index.php/jpsdarticleview2965>
- Hardi, Nuraini Asriati, Endang Purwaningsih, *Pengaruh Minat Membaca Buku Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa BKK Akuntansi*, Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Akuntansi FKIP Untan, 2014.
- Harianto, Erwin. Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa, *Jurnal Didakti Vol.9, No. 1, Februari 2020*, <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/download/2/1>
- Hartanti, Afriza Nur. *Hubungan Minat Membaca Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga Di SMK N 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013*, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. 2013.
- Hartati, Tatat. *Multimedia Dalam Pengembangan Literasi di Sekolah Dasar Terpencil Jawa Barat*, *Edutech*, 15(3), 301-310, Universitas Pendidikan Indonesia, <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech/article/view/4873>
- Haryati, A Thoha & Titik. Budaya Literasi Sebagai Sarana Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Program Gerobak Baca Di Sd Negeri Cokro, *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar Vol 4. No. 2, April 2024*.
- Hasanah, Umi Ma'rufah Uswatun. *Budaya Membaca di Kalangan Anak Muda* <https://media.neliti.com/media/publications/241807-budaya-membaca-di-kalangan-anak-muda-816be685.pdf>
- Herawan Hayadi, B. *Sistem Pakar: Penyelesaian Kasus Minat Baca Kecenderungan, dan Karakter Siswa degan Metode Forward Chaining*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Hilaliyah, N, Sari, M. Z., Gunawan, A., Fitriyani, Y. Pengaruh Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Ciporang, (DWIJA CENDEKIA: *Jurnal Riset Pedagogik*), 4(2), (2020).
- J.S dan Zain, Babadu. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001.
- K, Taufik C. *Menginstal Minat Baca Siswa*, Bandung: Globalindo, 2020.



- Kasiram, Mohammad. *Metode Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, Malang: Alfabeta, 2008.
- Kemendikbud, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2017.
- Kemendikbud, *Panduan Pemanfaatan dan Pengembangan Sudut baca Kelas dan Area Baca Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Saku: Gerakan Literasi Sekolah*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khusnia, Maya. *Efektivitas Gerakan Literasi Melalui Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, Skripsi Universitas IIQ Jakarta: 2019.
- Komunita.id, *Komunitas Gerobak Batja; Tingkatkan Minat Baca Melalui Perpustakaan Keliling Gratis*, 2017, <https://komunita.id/2017/08/01/komunitas-gerobak-batjatingkatkan-minat-baca-melalui-perpustakaan-keliling-gratis/>
- Majid, Hafifa, dkk. *Peran Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kota Tomohon Kelurahan Talete*, 2021, <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/download/33462/31659/70325>
- Majid, Hafifa, dkk. *Peran Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kota Tomohon Kelurahan Talete*, *Jurnal Acta Diurna Komunikasi*, Vol. 3 No. 2, (2021), <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/33462/31659>
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Masfuatun, Meila, Dwi. *Implementasi Program Minat Baca di Sekolah Dasar Golong Yogyakarta*, Thesis, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2020.
- Muri Yusuf, A. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Najamiah, *Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Peserta Didik Kelas VI SD Negeri Gunung Sari 1 KEC. Rappocini Kota Makasar*, Skripsi (Makassar : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2017), <http://repository.uin-alauddin.ac.id>
- Nasution, A. S. *Bacaan Analisis Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 2006.

- Nisak, Khairun. *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Gerobak Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 16 Kota Banda Aceh*, Skripsi Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2021.
- NS, Sutarno. *Mengenal Perpustakaan*, Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- NS, Sutarno. *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Anggota IKAPI, 2006.
- Nur Hartanti, Afriza. *Hubungan Minat Membaca Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga Di SMK N 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. 2013.
- Nurhadi, *Membaca Cepat dan Efektif*, Bandung: Sinar Baru, 2002.
- Nurhani S. *Usaha Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Parepare*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2020, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/8597/1/nurhani%20s.pdf>
- Penyusun, Tim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2000.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 23 Tahun 2015, [https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permendikbud\\_23\\_15.pdf](https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permendikbud_23_15.pdf)
- Prioritas, Usaid. *Budaya Baca di SD/MI dan SMP/Mts*, Edisi II, 2015.
- Prioritas, Usaid. *Mengutamakan Pembaruan, Inovasi dan Kesempatan bagi Guru Tenaga Kependidikan dan Siswa*, Seuramoe Pemerintah, *Artikel Online*, (2016):7, <http://prioritaspendidikan.org/id/post/1/selamat-datang-di-usaid-prioritas>.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Ramati, Yusrizal. *Tes Hasil Belajar*, Banda Aceh: Bandar Publishing, 2020.
- Rambe, Riris Nurkholidah, dkk. *Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*, Yogyakarta: KMedia, 2023.
- Sahabuddin, Romasyah. *Pengantar Statistika*, Makassar: Liyan Pustaka Ide, 2021.
- Sari, dkk, Mila. *Metodologi Penelitian*, Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Sari, *Pengaruh Penerapan Perpustakaan Pojok Terhadap Minat Membaca dan Kemampuan Membaca Peserta Didik di SD Unggulan Muslimat NU Kudus*, Doctoral dissertation, IAIN Kudus, 2020
- Sari, Rosmita Siregar, dkk. *Dasar-Dasar Pendidikan*, Yayasan Kita Menulis: 2021.
- Sari, Yeni Kurnia. *Layanan Perpustakaan Keliling Pada Kalangan Umkm di Kecamatan Way Semaka Kabupaten Tanggamus*, (Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, 2022),

<http://digilib.unila.ac.id/66421/3/3.%20TUGAS%20AKHIR%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>

- Setiawan,dkk., Roosie. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sulaiman Saat, Sitti Mania, M. Ag. *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*, 2020.
- Sunar Prasetyono, Dwi. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*, Jogjakarta: Think, 2008.
- Suprayoga dan Tobroni, Imam. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2013.
- Ulfazika, *Peranan Gerobak Baca dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas VII MTsn Meureudu*, Skripsi, Banda Aceh: UIN AR-Raniry, 2018.
- Ulum Ilham, Harbuknas, Bahrul. *Literasi Indonesia Peringkat Ke-62 dari 70 Negara*, 2022, <https://Bisniskumkm.Com/Harbuknas-2022-Literasi-Indonesia-Peringkat-Ke-62-Dari-70-Negara/>
- Ulum, Ana Pujiastuti Amirul. *Membumikan Gerakan Literasi di Sekolah*, Yogyakarta, 2019.
- Umar, Husein. *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Utama Faizah, dkk., Dewi. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Wibayanti, Ruslan. *Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI, Palembang: 2019.
- Yulawati, Bahrudin, D. V. Y. Pendampingan Reading Corner dalam Menumbuhkan Minat Baca dan Budaya Literasi bagi Peserta Didik Sekolah Dasar di SDN Plakpak 2 Pamekasan, *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, Vol. 2, No. (3), Mei 2022.
- Zul Fikri, Em. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Difa Publisher, 2008.

*Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.*



SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: 280/Un.08/FAH/KP.004/02/2023

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang :
- bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
  - bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
  - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- Menetapkan :
- MEMUTUSKAN**
- SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**
- Kesatu :
- Menunjuk saudara :
- Dr. Zubaidah, M.Ed ( Pembimbing Pertama )
  - Nurrahmi, M.Pd ( Pembimbing kedua )
- Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
- Nama : Siti Rahmah  
Nim : 190503133  
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)  
Judul : Pengaruh Keberadaan Program Gerobak Baca terhadap Minat Baca Siswa di SDN 16 Kota Banda Aceh
- Kedua :
- Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh  
Pada Tanggal 06 Februari 2023

Dekan,

  
Syarifuddin ✓

Tembusan:

- Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
- Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
- Arsp

*Lampiran 2: Surat Izin Penelitian*



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 624/Un.08/FAH.I/PP.00.9/04/2024  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala Dinas pendidikan dan Kebudayaan kota Banda Aceh  
Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SITI RAHMAH / 190503133**  
Semester/Jurusan : X / Ilmu Perpustakaan  
Alamat sekarang : Ulee kareng

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh keberadaan program gerobak baca terhadap minat baca siswa di SDN 16 kota Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 24 April 2024

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,

A R -



*Berlaku sampai : 25 Juli 2024*

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D

Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian di SDN 16 Kota Banda Aceh



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 16**

JALAN T. NYAK ARIEF NO. 310 RUKOH KEC. SYIAH KUALA TELEPON (0651) 7555910  
E-mail: sdn16bandaaceh@gmail.com Website: www.sdn16bandaaceh.sch.id

Kode Pos 23111

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**NOMOR : 422.1/SD - 16 / 78 / 2024**

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Samiyati Yusmanita, S.Pd., M.Pd  
NIP : 19820115 200212 2 001  
Pangkat Gol : Pembina Tk. I, (IV/b)  
Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Negeri 16 Kota Banda Aceh  
Nama sekolah : Sekolah Dasar Negeri 16 Kota Banda Aceh

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Siti Rahmah  
NIM : 190503133  
Prodi : Ilmu Perpustakaan  
Jenjang : S-1

Telah Melaksanakan Penelitian dan Pengumpulan Data dalam rangka penyusunan skripsi pada tanggal 6 Mei 2024 dengan judul "Pengaruh Keberadaan Program Gerobak Baca terhadap Minat Baca Siswa di SD Negeri 16 Banda Aceh".

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 08 Mei 2024

Kepala Sekolah Dasar Negeri 16



Samiyati Yusmanita, S.Pd., M.Pd

Pembina Tk. I

NIP. 19820115 200212 2 001

Lampiran 4: Angket Penelitian dengan Siswa SDN 16 Kota Banda Aceh

**ANGKET PENELITIAN**

**A. Identitas Responden**

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

**B. Petunjuk Pengisian**

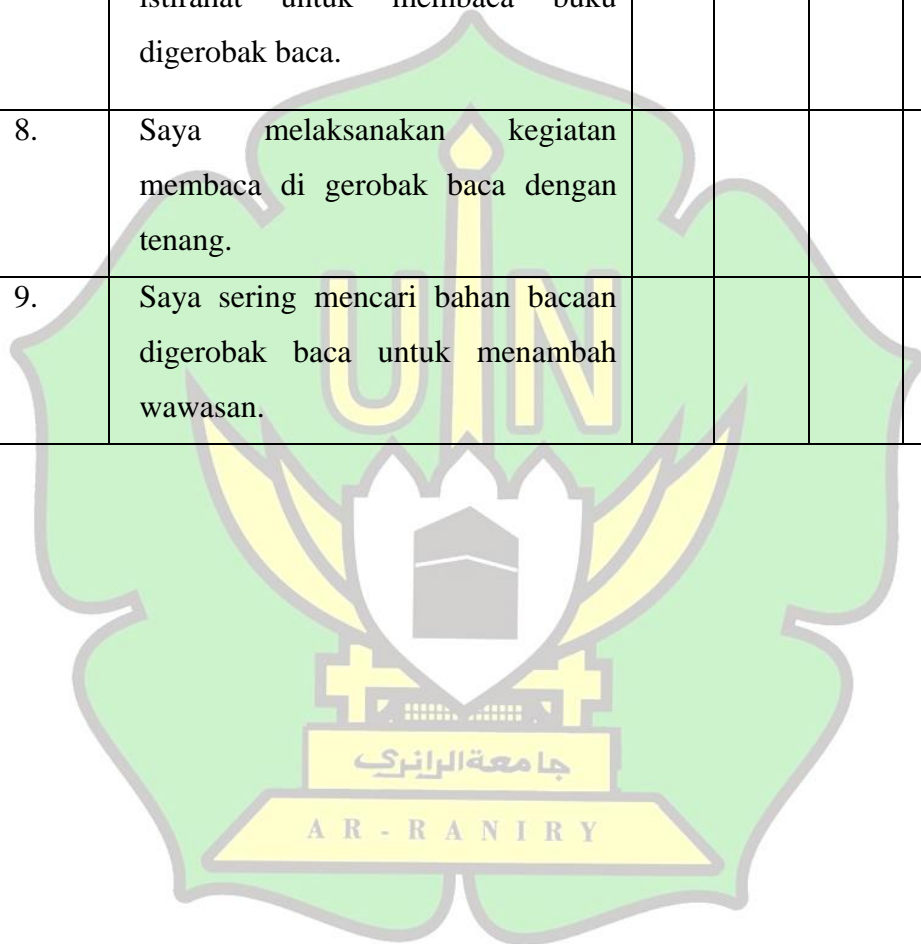
1. Mohon ketersediaan untuk mengisi angket jawaban yang dianggap sesuai.
2. Berilah tanda check list (√) pada kolom yang tersedia.
3. Keterangan;
 

<b>SS : Sangat Setuju (4)</b>	<b>TS : Tidak Setuju (2)</b>
<b>S : Setuju (3)</b>	<b>STS : Sangat Tidak Setuju (1)</b>

**Variabel X (Gerobak Baca)**

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
<b>Indikator</b>	<b>Tampilan Fisik Gerobak Baca</b>				
1.	Saya tertarik dengan penataan gerobak baca yang sudah rapi dan menarik di SDN 16 Banda Aceh.				
2.	Saya tertarik untuk dapat mengunjungi gerobak baca karena berada di halaman sekolah.				
3.	Saya membaca buku di gerobak baca karena tempat yang nyaman.				
<b>Indikator</b>	<b>Koleksi Bahan Bacaan pada Gerobak Baca</b>				
4.	Koleksi buku yang ada di gerobak baca SDN 16 Banda Aceh sesuai dengan kebutuhan saya.				
5.	Terdapat banyak koleksi buku bacaan non pelajaran, seperti buku				

	cerita, ensiklopedi, dll pada gerobak baca.				
6.	Saya suka membaca di gerobak baca karena koleksinya banyak dan bagus.				
<b>Indikator</b>	<b>Aktivitas Pemanfaatan Gerobak Baca</b>				
7.	Saya meluangkan waktu saat jam istirahat untuk membaca buku di gerobak baca.				
8.	Saya melaksanakan kegiatan membaca di gerobak baca dengan tenang.				
9.	Saya sering mencari bahan bacaan di gerobak baca untuk menambah wawasan.				





## Variabel Y (Minat Baca)

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
<b>Indikator</b>	<b>Perasaan Senang Terhadap Membaca</b>				
1.	Saya senang membaca buku di gerobak baca karena isi ceritanya dapat meningkatkan motivasi saya.				
2.	Saya melaksanakan kegiatan membaca dengan rasa senang tanpa terpaksa				
<b>Indikator</b>	<b>Perhatian dalam Kegiatan Membaca</b>				
3.	Saya tertarik dengan buku bacaan yang ada di gerobak baca				
4.	Saya melaksanakan kegiatan membaca secara fokus di gerobak baca				
<b>Indikator</b>	<b>Rasa Suka Untuk Membaca</b>				
5.	Saya menyediakan waktu luang untuk membaca buku				
6.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku				
<b>Indikator</b>	<b>Dorongan Diri Untuk Membaca</b>				
7.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman				
8.	Saya membaca buku di gerobak baca karena keinginan diri saya sendiri				





	Sig. (2-tailed)	.018	.266	.010	.415	.815	.000	.011	.449	.000	.000	.425	.017	.060		.002	.156	.001	.002	.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y.5	Pearson Correlation	.152	.108	.284*	.110	.187	.271*	.386**	.176	.382**	.412**	.036	.419**	.057	.370**	1	-.099	.442**	.322**	.545**	
	Sig. (2-tailed)	.221	.383	.020	.378	.129	.027	.001	.154	.001	.001	.769	.000	.646	.002		.426	.000	.008	.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y.6	Pearson Correlation	.176	.122	.263*	.126	.191	.230	.134	.211	.200	.321**	.086	.098	.122	.175	-.099	1	.163	.170	.354**	
	Sig. (2-tailed)	.154	.324	.031	.310	.122	.061	.279	.087	.104	.008	.490	.430	.324	.156	.426		.189	.168	.003	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y.7	Pearson Correlation	.223	.284*	.270*	.312*	.255*	.454**	.479**	.404**	.475**	.625**	.229	.300*	.214	.386**	.442**	.163	1	.664**	.781**	
	Sig. (2-tailed)	.070	.020	.027	.010	.038	.000	.000	.001	.000	.000	.062	.014	.082	.001	.000	.189		.000	.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y.8	Pearson Correlation	.150	.401**	.222	.308*	.184	.394**	.691**	.143	.529**	.607**	.345**	.203	.245*	.370**	.322**	.170	.664**	1	.774**	
	Sig. (2-tailed)	.226	.001	.071	.011	.136	.001	.000	.247	.000	.000	.004	.100	.046	.002	.008	.168	.000		.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Total_Y	Pearson Correlation	.299*	.401**	.518**	.282*	.312*	.555**	.674**	.426**	.609**	.808**	.483**	.548**	.493**	.625**	.545**	.354**	.781**	.774**	1	
	Sig. (2-tailed)	.014	.001	.000	.021	.010	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000		
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

*Lampiran 6: Data Mentah Uji Reabilitas*

**Data Mentah Variabel X**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	67	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.744	9

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	27.45	9.312	.354	.731
X.2	27.57	8.976	.412	.723

X.3	27.63	8.328	.528	.703
X.4	27.66	8.835	.380	.728
X.5	27.58	9.217	.335	.734
X.6	27.58	8.641	.371	.731
X.7	27.90	8.337	.470	.712
X.8	27.61	8.847	.398	.725
X.9	27.87	7.815	.536	.699

### Data Mentah Variabel Y

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	67	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

.760

8

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	23.69	7.552	.347	.715
Y.2	23.82	7.119	.385	.707
Y.3	23.84	7.351	.329	.717
Y.4	23.96	6.862	.480	.689
Y.5	23.82	7.240	.399	.705
Y.6	23.97	7.817	.175	.743
Y.7	24.21	5.713	.639	.646
Y.8	24.31	5.461	.603	.656

جامعة الرانيري

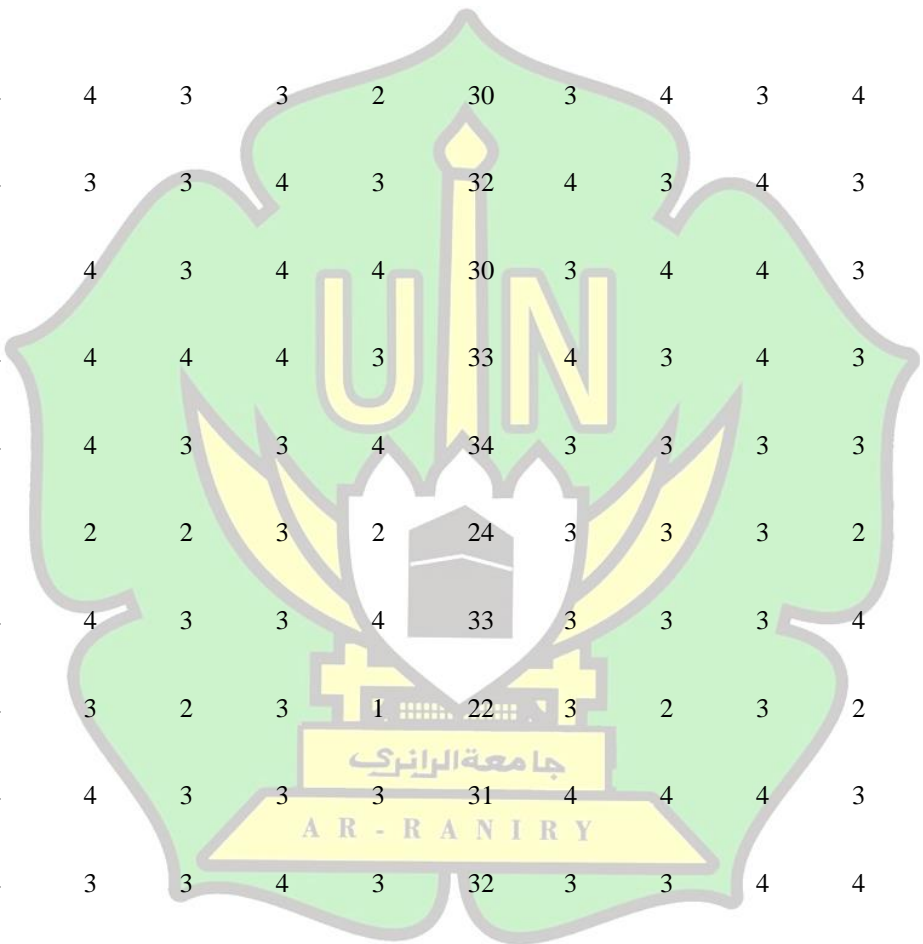
A R - R A N I R Y

Lampiran 7: Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian

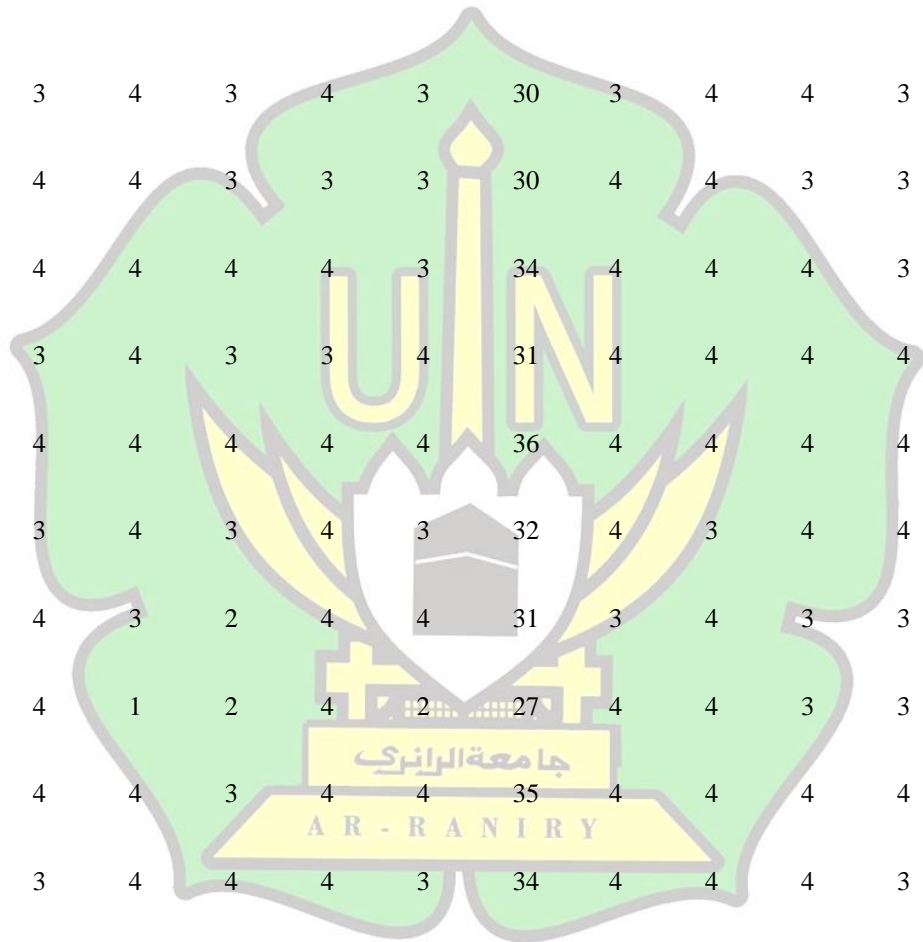
X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	Total_XY.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
4	3 28	3	4	3	4	4	3	3	31	3	4	4	4	3	3	4	3
3	3 26	4	3	3	4	3	4	2	29	3	4	3	4	4	3	3	2
3	3 32	3	1	4	4	4	3	4	29	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3 26	3	4	2	4	3	4	3	30	4	3	3	4	3	3	3	3
3	4 25	2	4	3	2	4	1	4	27	3	2	4	3	4	3	2	4
3	4 29	3	4	3	4	3	4	3	31	4	4	2	3	4	4	4	4
3	3 24	3	3	3	3	2	3	2	25	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3 20	3	3	3	3	2	3	3	26	3	3	3	3	3	2	2	1
4	2 20	2	2	2	3	1	2	2	20	3	2	2	3	3	4	2	1



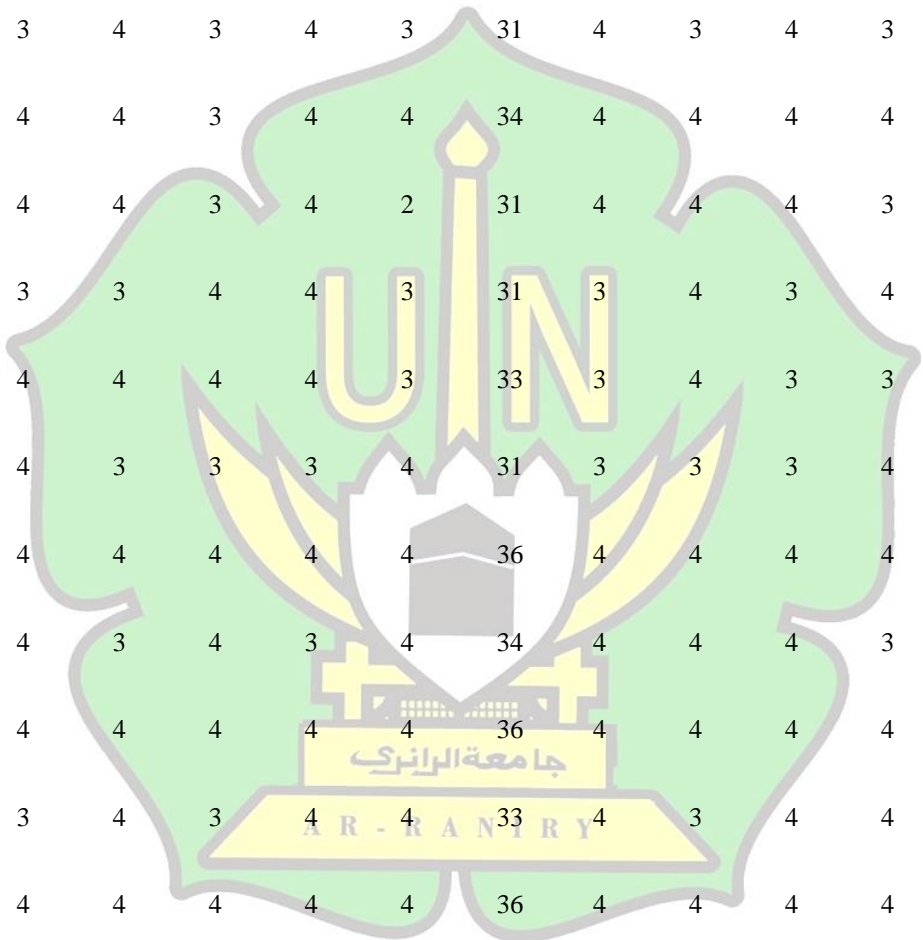
4	3 26	4	3	4	4	3	3	2	30	3	4	3	4	4	4	2	2
4	3 26	4	4	4	3	3	4	3	32	4	3	4	3	3	3	3	3
2	3 25	4	3	3	4	3	4	4	30	3	4	4	3	4	3	2	2
4	3 28	3	4	4	4	4	4	3	33	4	3	4	3	4	3	4	3
4	4 25	4	4	4	4	3	3	4	34	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3 21	3	3	3	2	2	3	2	24	3	3	3	2	3	3	2	2
4	4 26	3	4	4	4	3	3	4	33	3	3	3	4	3	4	3	3
3	2 19	1	3	4	3	2	3	1	22	3	2	3	2	3	3	2	1
4	4 25	3	3	4	4	3	3	3	31	4	4	4	3	3	3	2	2
4	3 28	4	4	4	3	3	4	3	32	3	3	4	4	4	4	3	3
3	3 25	3	3	3	3	3	3	3	27	4	3	3	3	3	3	3	3



4	3 27	3	3	3	4	3	4	3	30	3	4	4	3	3	4	3	3
3	3 27	4	3	4	4	3	3	3	30	4	4	3	3	3	4	3	3
4	4 28	4	3	4	4	4	4	3	34	4	4	4	3	3	4	3	3
4	4 28	3	3	3	4	3	3	4	31	4	4	4	4	4	3	3	2
4	4 32	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4 28	3	4	3	4	3	4	3	32	4	3	4	4	3	4	3	3
4	3 26	4	3	4	3	2	4	4	31	3	4	3	3	4	3	4	2
4	4 24	4	2	4	1	2	4	2	27	4	4	3	3	4	3	2	1
4	4 30	4	4	4	4	3	4	4	35	4	4	4	4	4	3	4	3
4	4 28	4	4	3	4	4	4	3	34	4	4	4	3	4	4	3	2
4	3 28	4	4	4	3	3	4	4	33	4	4	3	3	4	3	3	4

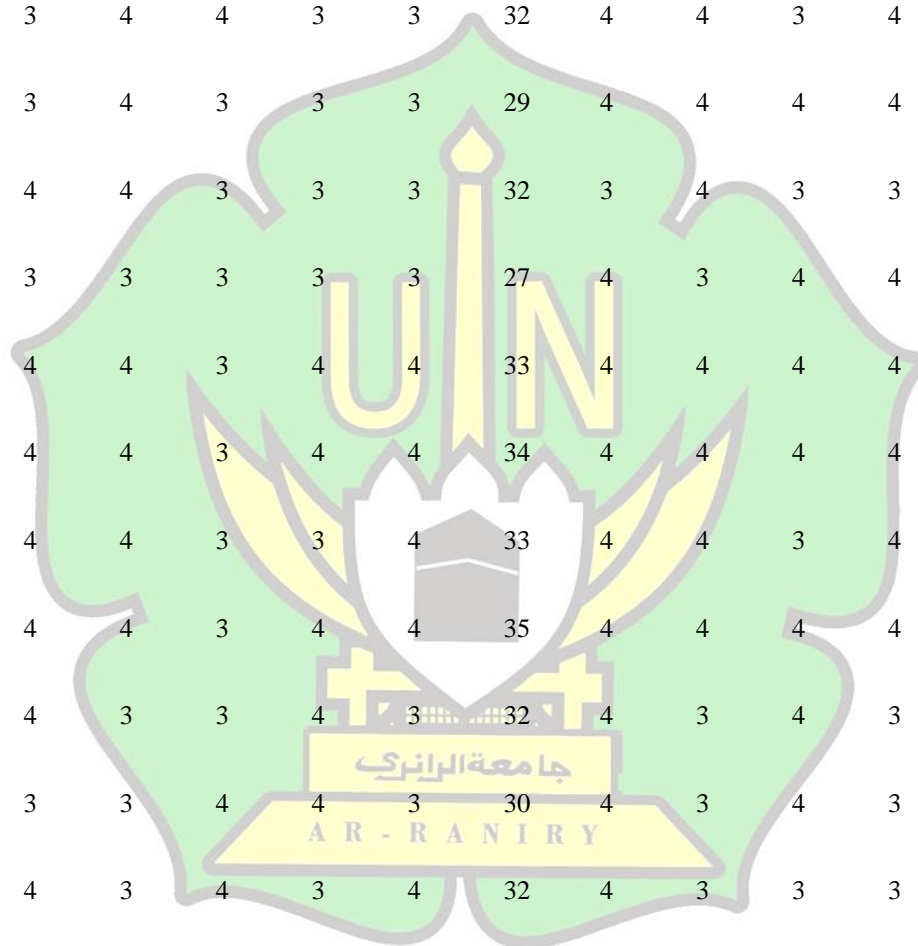


3	4	3	4	3	4	3	4	3	31	4	3	4	3	3	3	4	3
	27																
4	4	4	3	4	4	3	4	4	34	4	4	4	4	3	4	4	4
	31																
4	4	3	3	4	4	3	4	2	31	4	4	4	3	4	2	3	4
	28																
4	4	3	3	3	3	4	4	3	31	3	4	3	4	4	3	4	4
	29																
4	4	3	3	4	4	4	4	3	33	3	4	3	3	4	3	4	4
	28																
4	4	3	3	4	3	3	3	4	31	3	3	3	4	3	4	3	3
	26																
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4
	32																
4	4	4	4	4	3	4	3	4	34	4	4	4	3	4	3	4	4
	30																
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4
	32																
4	3	4	4	3	4	3	4	4	33	4	3	4	4	4	3	3	3
	28																
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4
	32																

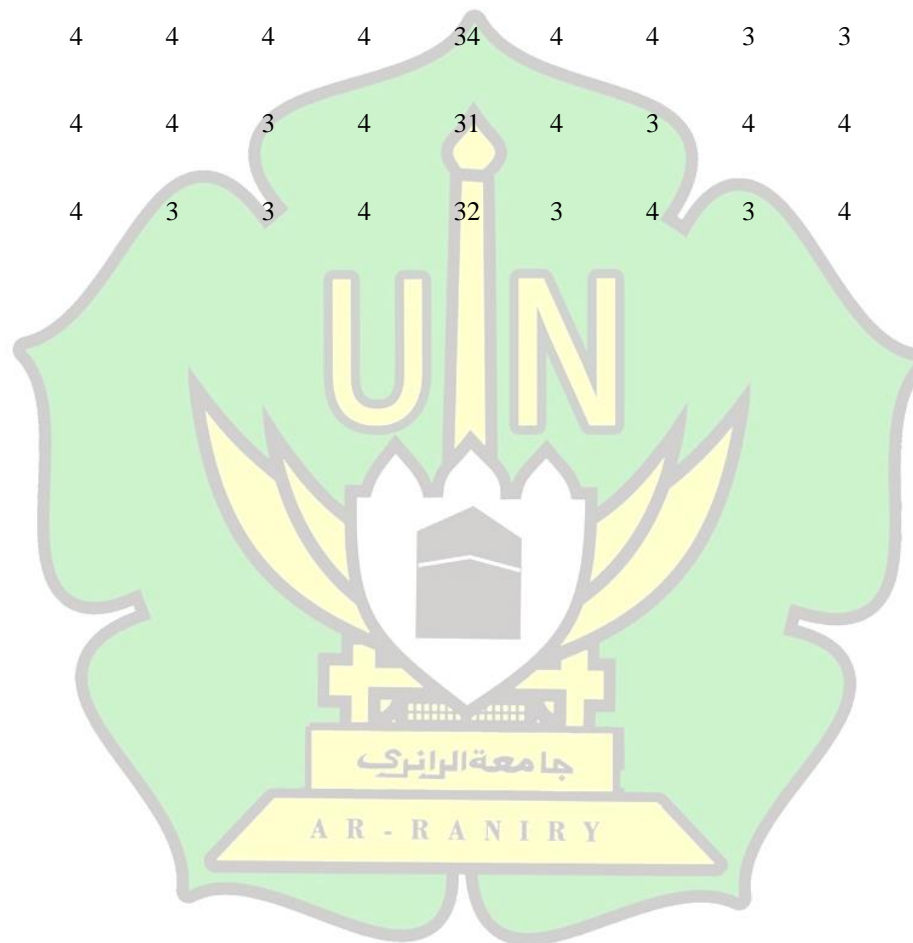




4	3 27	4	4	3	4	4	3	3	32	4	4	3	4	4	3	2	3
3	3 28	4	3	3	4	3	3	3	29	4	4	4	4	3	4	2	3
4	4 27	3	4	4	4	3	3	3	32	3	4	3	3	4	4	3	3
3	3 26	3	3	3	3	3	3	3	27	4	3	4	4	3	3	2	3
4	3 32	4	3	4	4	3	4	4	33	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3 31	4	4	4	4	3	4	4	34	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4 28	4	3	4	4	3	3	4	33	4	4	3	4	3	3	3	4
4	4 30	4	4	4	4	3	4	4	35	4	4	4	4	4	3	4	3
3	4 28	4	4	4	3	3	4	3	32	4	3	4	3	3	4	4	3
3	3 27	3	4	3	3	4	4	3	30	4	3	4	3	3	4	3	3
3	4 26	3	4	4	3	4	3	4	32	4	3	3	3	4	3	3	3



3	4 30	4	4	3	4	4	4	4	34	4	4	3	3	4	4	4	4
3	4 30	3	3	3	4	4	3	4	31	4	3	4	4	4	3	4	4
4	4 27	4	3	3	4	3	3	4	32	3	4	3	4	4	3	3	3



*Lampiran 8: Dokumentasi Penelitian*







